

**ANALISIS SEMIOTIKA DALAM LAGU LAGI
SYANTIK YANG DIPOPULERKAN
OLEH SITI BADRIAH**



Oleh :

**NURHIKMAH
NIM: 15.3100.004**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**ANALISIS SEMIOTIKA DALAM LAGU LAGI
SYANTIK YANG DIPOPULERKAN
OLEH SITI BADRIAH**



Oleh :

**NURHIKMAH
NIM: 15.3100.004**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

**ANALISIS SEMIOTIKA DALAM LAGU LAGI
SYANTIK YANG DIPOPULERKAN
OLEH SITI BADRIAH**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)**

**Program Studi
Komunikasi Penyiaran Islam**

Disusun dan diajukan Oleh

**NURHIKMAH
NIM: 15.3100.004**

Kepada

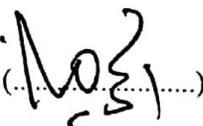
**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nurhikmah
Judul Skripsi : Analisis Semiotika dalam Lagu Lagi Syantik
yang Dipopulerkan oleh Siti Badriah
NIM : 15.3100.004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Skripsi : SK Rektor IAIN Parepare Nomor: B-34
85/In.39/PP.00.9/12/2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. A. Nurkidam, M.Hum. (.....) 
NIP : 19641231 199203 1 045
Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M.Sos.I. (.....) 
NIP : 1984031 2201503 1 003

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah


Drs. Abd. Halim K. Lc. M.A.
NIP. 19590624 199803 1 001

SKRIPSI

ANALISIS SEMIOTIKA DALAM LAGU LAGI
SYANTIK YANG DIPOPULERKAN
OLEH SITI BADRIAH

Yang disusun dan diajukan oleh

NURHIKMAH
NIM: 15.3100.004

telah dipertahankan di depan panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal 25 September 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Drs. A. Nurkidam, M.Hum.
NIP : 19641231 199203 1 045


(.....)

Pembimbing Pendamping : Muhammad Haramain, M.Sos.I.
NIP : 1984031 2201503 1 003


(.....)

Rektor Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Parepare

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan
Dakwah



~~Dr. Ahmad Sultra Rusan, M.Si.~~
~~NIP. 19640423 198703 1 002~~



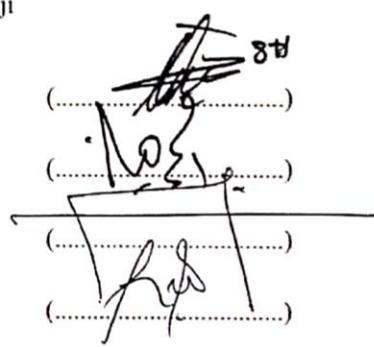
~~Dr. H. Abd. Halim K. Lc. M.A.~~
~~NIP. 19590624 199803 1 001~~

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Semiotika dalam Lagu Lagi Syantik yang Dipopulerkan oleh Siti Badriah
Nama Mahasiswa : Nurhikmah
Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.004
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dasar Penetapan Skripsi : SK Rektor IAIN Parepare Nomor: B-34 85/In.39/PP.00.9/12/2018
Tanggal Kelulusan : 25 September 2019

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. A. Nurkidam, M.Hum.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Haramain, M.Sos.I.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Muhammad Qadaruddin, M.Sos.I.	(Anggota)	(.....)
Nurhakki, S.Sos., M.Si.	(Anggota)	(.....)



Mengetahui:
Rektor IAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
NIP. 0640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar “Sarjana Sosial (S.Sos.) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Muh. Amir dan Ibunda Nurhayati tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik ini dengan sebaik-baiknya.

Selain itu juga banyak menerima bimbingan dan bantuan dari bapak Drs. A. Nurkidam, M.Hum. dan bapak Muhammad Haramain, M.Sos.I. selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, Penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. H. Abdul Halim, K, M.A. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II atas

- pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Nurhakki, S.Sos., M.Si. sebagai Penanggung Jawab Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
 4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan dan telah memberikan ilmunya kepada penulis dengan penuh kesabaran.
 5. Kasubbag Akademik dan Kemahasiswaan dan Kasubbag Administrasi dan Keuangan beserta Jajaran Staf administrasi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
 6. Keempat Kakakku Mirawati, S.Pd.I., Muh. Ridwan, Rahmiati, S.Pd.I., dan Risa Umami Amd.Keb. yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis dan memberikan biaya untuk segala kebutuhan kuliah penulis sampai selesai.
 7. Teman-teman seperjuangan KPI angkatan 2015 yang senantiasa mewarnai hari-hari penulis baik belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Diskusi dan keseruan mereka tidak akan terlupakan dan saling mensupport satu

sama lain.

8. Rekan Penulis Indah Purnamasari sebagai teman diskusi yang sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi yang senantiasa memberi semangat dan motivasi kepada penulis serta Kasmia, Marwah, Siti Rukayah dan Zulfiana Zafitri. Terima kasih atas kebersamaan dan keceriaan yang tercipta ketika bersama. Semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
9. Teman-teman IPPM Pangkep yang senantiasa setiap hari mewarnai hari-hari penulis dengan candaan tawanya dan sekaligus menjadi keluarga baru penulis. Khususnya bagi seperjuangan penulis yaitu Sunarti, Rahmawati dan Linda Lestari Kama yang menjadi penyemangat dan pendukung.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena dengan adanya dukungan-dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Semoga Allah SWT. Selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Parepare, 28 Agustus 2019

Penulis

NURHIKMAH
15.3100.004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Nurhikmah
Nomor Induk Mahasiswa : 15.3100.004
Tempat/Tgl. Lahir : Padanglampe, 25 Februari 1997
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Judul Skripsi : “Analisis Semiotika Dalam Lagu Lagi Syantik
Yang Dipopulerkan Oleh Siti Badriah.”

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Agustus 2019

Penyusun,

NURHIKMAH
15.3100.004

ABSTRAK

NURHIKMAH. *Analisis Semiotika Dalam Lagu Lagi Syantik Yang Dipopulerkan Oleh Siti Badriah* (Dibimbing oleh Bapak A. Nurkidam dan Muhammad Haramain).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis semiotika dalam lagu lagi syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah. Dewasa ini Musik merupakan penghayatan isi hati manusia yang dapat mengungkapkan suatu bentuk, bunyi dan irama yang teratur dengan melodi atau ritme, serta memiliki unsur atau keselarasan yang indah. Namun, musik bisa saja memiliki unsur-unsur seksual di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Dimana data primer yaitu mendengar dan melihat lirik lagu lagi syantik di situs youtube dan internet, teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan melihat dan mengamati lirik lagu lagi syantik di internet dan youtube.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa Lagu lagi syantik memiliki Pertama, Makna Semantik yaitu dimana seorang perempuan yang merasa dirinya cantik, dan ingin diperlakukan spesial oleh sang kekasih dan juga merasa bahwa kecantikannya atau dirinya hadir hanya untuk kekasihnya saja. Kedua, Makna Sintaktik pada lagu lagi syantik ini sudah terlihat pada gambar video klipnya bahwa dari *Scene* awal sampai *Scene* akhir benar-benar terlihat sudah mengandung pornografi dan *Vulgar* karena dimana terlihat dari pakaiannya, pergaulannya, serta gerak-gerik goyongannya. Ketiga, Makna Pragmatik atau efek yang terjadi ketika mendengar dan melihat lagu tersebut, Informan mengatakan bahwa sangat terpengaruh oleh aransement musiknya karena membuat kita terus ingin bergoyang, juga mengikuti gaya goyangan dan pakaiannya yang minim sehingga menghasilkan pengaruh yang tidak baik.

Kata Kunci : Semiotika, Lagu lagi syantik, Pornografi.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	xi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Tinjauan Teoritis	11
2.2.1. Teori Semiotika.....	11
2.4. Tinjauan Konseptual.....	20
2.5. Bagan Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian	39
3.2. Fokus Penelitian	39
3.3. Jenis dan Sumber Data	40
3.3.1. Data Primer	40
3.3.2. Data Sekunder.....	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1. Observasi	41

3.4.2. Wawancara.....	42
3.4.3. Dokumentasi.....	42
3.5. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lagu Lagi Syantik.....	44
4.1.1. Awal Mula Adanya Lagu Lagi Syantik.....	44
4.1.2. Biografi Siti Badriah.....	45
4.1.3. Kepopularitas Lagu Lagi Syantik.....	47
4.1.4. Lirik Lagu Lagi Syantik.....	49
4.2. Batasan-batasan Pornografi.....	49
4.3. Analisis Semiotika Dalam Lagu Lagi Syantik.....	54
4.3.1. Semantik.....	54
4.3.2. Sintaktik.....	56
4.3.3. Pragmatik.....	68
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	71
5.1.1. Batasan-Batasan Pornografi.....	71
5.1.2. Lirik Lagu.....	72
5.1.3. Analisis Semiotika.....	72
5.2. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	38
4.1- 4.31	Gambar Video Klip	57-67



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
1	Lirik Lagu Lagi Syantik
2	Outline Wawancara
3	Dokumentasi
4	Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Islam merupakan suatu ajaran Nabi Muhammad SAW. dan Rasul yang diturunkan kepada-Nya sebagai ajaran Allah yang terakhir, untuk menjadi pedoman hidup umat manusia pada akhir zaman.¹ Melalui Komunikasi, usaha dan bisnis dapat memperoleh makna dan tanda-tanda. Dengan berkomunikasi melalui tanda-tanda, Manusia sebagai perantaranya, agar bisa melakukan komunikasi dengan sesamanya. Dunia ini, sebuah karya seni memiliki banyak hal yang bisa dikomunikasikan.² Pada karya seni memerlukan adanya sebuah media agar dapat menyampaikan sebuah pesan, sehingga salah satunya perlu adanya musik dan lagu.

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang dapat mengungkapkan suatu bentuk, bunyi dan irama yang teratur dengan melodi atau ritme, serta memiliki unsur atau keselarasan yang indah.³ Pada tahun 1980 salah satu pengamat musik yaitu Simon Frith mengemukakan bahwa faktor adanya arah perubahan musik itu ialah adanya kehadiran industri musik yang hidup

¹H.A.Kadir Sobur, *Tauhid Teologis* (Jakarta : Gaung Persada Press Group, 2013), h. 5

²Tika Lestiana, *Pemaknaan Lirik Lagu Hamil Dulu* (*Studi Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Hamil Dulu Oleh Tuty Wibowo*) (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Surabaya, 2012), h. 1.

³Sila Widyatama, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia*, (Cet 1, Jakarta Timur : Balai Pustaka, 2012), h. 1.

berdasarkan logika ekonomi Kapitalisme dan berorientasi pada pasar dan keuntungan finansial.⁴ Pada ungkapan lain, Industri musik dan karakternya, di ubah menjadi fashion yang berada dalam ketentuan selera publik arahan dunia industri.

Berbicara mengenai musik dan lagu, tidak terlepas dari musik khas Indonesia yakni musik dangdut dan industri musik. Awal mulanya, musik dangdut bernama musik melayu, dimana musik yang umumnya berkembang dalam masyarakat melayu di Indonesia. Musik ini memiliki pengaruh yang sangat kental dari seni musik India yang rancak dan alunan gendangnya begitu merdu. Musik melayu ini kemudian berasimilasi⁵ (Melakukan proses menyesuaikan) dengan budaya melayu sehingga peran gendang banyak diambil alih oleh rebana. Pada tahun 70-an, Rhoma Irama mulai mengombinasikan musik melayu dengan musik rock, sehingga Musik melayu ini memiliki identitas baru. Sejak itu, mulailah musik melayu disebut sebagai musik dangdut, karena dominasi rebana di ambil alih oleh ketipung yang bunyinya dapat di atur dengan petikan jari tangan sehingga berbunyi dangdut.⁶ Musik dangdut bukan hanya genre musik dangdut saja melainkan sebagai musik populer. Sekarang musik

⁴Suparwati, “Representasi Seksualitas Pada Lirik Lagu “Paling Suka 69 Karya Julia Perez (Studi Semiologi Representasi Seksualitas Pada Lirik Lagu Paling Suka 69) (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Surabaya, 2013), h. 2.

⁵Tanti Yuniar Sip, “Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan” (Agung Media Mulia), h. 55.

⁶Burhan Bungin, *Pornomedia Sosiologi Media, Kontruksi Sosial Teknologi Telematika, & Perayaan Seks di Media Massa*. (Cet.1, Jakarta : Kencana, 2005), h. 95-96.

dangdut telah dijadikan sebagai industri dalam komoditasnya, yang dapat menghasilkan banyak pendapatan serta mengesampingkan nilai seni itu sendiri.

Lirik lagu adalah Salah satu hal terpenting dalam sebuah musik, karena dengan lirik lagu sang pencipta, ingin menyampaikan sebuah pesan yang merupakan pengekspresian dirinya terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di sekitarnya, dimana sang pencipta berinteraksi di dalamnya. Media komunikasi bisa juga terdapat pada Lirik lagu dan musik, dimana dapat mencerminkan realitas sosial yang beredar dalam masyarakat dan dapat pula sebagai sarana untuk mensosialisasi dan melestarikan suatu sikap atau nilai.⁷ Oleh sebab itu, dalam sebuah lirik lagu diubah kemudian diperdengarkan kepada khalayak, karena dapat memiliki tanggung jawab yang besar atas tersebar luasnya sebuah keyakinan, dan nilai-nilai serta prasangka tertentu.

Bagi penikmat musik, musik sudah menjadi konsumsi publik yang secara psikologis, yang sudah menjadi kebutuhan untuk hiburan atau entertainment bahkan juga dapat menjadi semangat dalam kehidupan. Lain halnya, dengan pencipta musik, musik merupakan ungkapan yang berkaitan dengan komunikasi ekspresif yang artinya “harus diakui”. Melalui lirik lagu, fungsi komunikasi yaitu komunikasi ekspresif, dapat mengekspresikan perasaan, kesadaran dan bahkan pandangan hidup manusia. Musik memang akrab dengan dunia entertainment, tetapi, bukan berarti harus menutup ranah kajian terhadap kejadian lain,

⁷Tika Lestiana, *Pemaknaan Lirik Lagu Hamil Dulu* (Studi Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu Hamil Dulu Oleh Tuty Wibowo) (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Surabaya, 2012) h. 2-3.

dikarenakan pada lirik lagu itu sendiri, sering tampil dengan judul yang cukup beraneka ragam, mulai dari masalah cinta, perang, politik, keindahan alam, kehidupan sehari-hari, seni budaya, agama, olahraga, mode, sampai adat istiadat.

Sebuah lagu pasti di dalamnya terdapat unsur seks, karena sering kali dijumpai pada karya lagu musisi Indonesia. Dalam lagu merupakan sebuah seni *auditif*, maka porsi terbesar yang mungkin bisa memuat seks adalah dalam ranah idea, yang akan terwujud dalam lirik lagu. Jika dalam unsur seks yang masuk ke dalam ranah *auditif*, maka hasilnya akan mengarah ke porno. Lain halnya jika sang pencipta melakukan penyamaran pada lirik lagunya dimana di dalamnya terkandung unsur seks, maka di dalam lirik lagu tersebut membuat pendengar “berfikir ke arah sana” tanpa harus menyebutkannya secara jorok. Seksualitas adalah segala sesuatu yang menyangkut sikap yang berkaitan dengan perilaku seksual maupun orientasi seksual. Kata seksualitas berasal dari kata dasar “*seks*”, yang artinya adalah hubungan intim dan mesra dengan pria dan wanita.⁸ Penulis dapat pahami bahwa seksualitas bermacam-macam bentuk hubungan pada pria dan wanita.

Muatan pornografi lazimnya berupa eksploitasi dan komersialisasi seks: dimana adanya penggambaran ketelanjangan baik sebagian atau penuh, penggambaran gerakan-gerakan erotis, serta penggambaran aktivitas seksual sosok perempuan yang hadir dalam produk media komunikasi, media massa, dan atau

⁸Tika Lestiana, *Pemaknaan Lirik Lagu Hamil Dulu* (Studi Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu “Hamil Dulu” Oleh Tuty Wibowo) (Skripsi Sarjana; Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Surabaya, 2012), h. 3 dan 5.

pertunjukan. Akibatnya, pornografi cenderung lebih khususnya perempuan, sebagai objek seks yang sangat direndahkan.⁹ Lagu “Lagi Syantik” yang dipopulerkan oleh Siti Badriah, penyanyi yang populer pada tahun 2018, namanya melejit setelah membawakan *single* Lagu “Lagi Syantik” dan di upload di youtube Nagaswara Official pada tanggal 22 maret 2018 yang *viewersnya* waktu itu sekitar 200 juta kali ditonton dan pada tanggal 15 april 2019 *viewersnya* sudah mencapai 493 juta kali ditonton dan memiliki *likers* 2,3 juta dan *dislike* nya 316 ribu dan pada tanggal 27 juli 2019 *viewersnya* bertambah yakni 523 juta kali ditonton, *likersnya* masih 2,3 juta dan *dislikanya* bertambah menjadi 337 ribu. Lirik Lagu “Lagi Syantik” yang dipopulerkan oleh Siti Badriah menunjukkan adanya permasalahan pada liriknya yakni berbau Vulgar¹⁰ (Tidak Sopan/Kasar). Pada lagu lagi syantik tersebut menceritakan bahwa seorang wanita yang merasa cantik seperti bidadari sehingga wanita tersebut ingin berduaan sekaligus dimanja oleh seorang pria. Dalam hal itu, Lirik Lagu lagi syantik :

Lagi Syantik

Emang Lagi Syantik

Hei, Sayangku hari ini aku syantik
 Syantik bagai bidadari, Bidadari dihatimu
 Hei, Sayangku perlakukanlah diriku
 Seperti seorang ratu Kuingin dimanja kamu
 {Ulang 2x}

Emang lagi manja, Lagi pengen dimanja
 Pengen berduaan dengan dirimu saja
 Emang lagi syantik Tapi bukan sok syantik

⁹Azimah Soebagijo, *Pornografi Dilarang Tapi Cari*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 8

¹⁰Tanti Yuniar Sip, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*” (Agung Media Mulia), h. 617

Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu
 Hei, sayangku Hari ini aku syantik
 Syantik bagai bidadari, Bidadari di hatimu
 Hei sayangku perlakukanlah diriku
 Seperti seorang ratu kuingin dimanja kamu
 Emang lagi syantik
 Emang lagi syantik
 Emang lagi manja lagi pengen dimanja
 Pengen berduaan dengan dirimu saja
 Emang lagi syantik tapi bukan sok syantik
 Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu
 {Ulang 2x}

Kalimat yang menggambarkan bahwa lagu “Lagi Syantik” ini mengandung seks atau zina. Seperti halnya pada ayat Al-qur’an yang membahas tentang perbuatan zina. Yakni Diantaranya :

Dalam Q.S. Al-Isra/17 : 32 Allah berfirman :

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Terjemahnya:

“Dan Janganlah engkau mendekati zina, sesungguhnya zina itu ialah suatu perbuatan yang keji dan jalan yang buruk”.¹¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa kita sudah dilarang mendekati zina, apa lagi sudah melakukan hal-hal yang di luar batas dan itu adalah perbuatan yang sangat keji dan sangat buruk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹¹Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), h. 285.

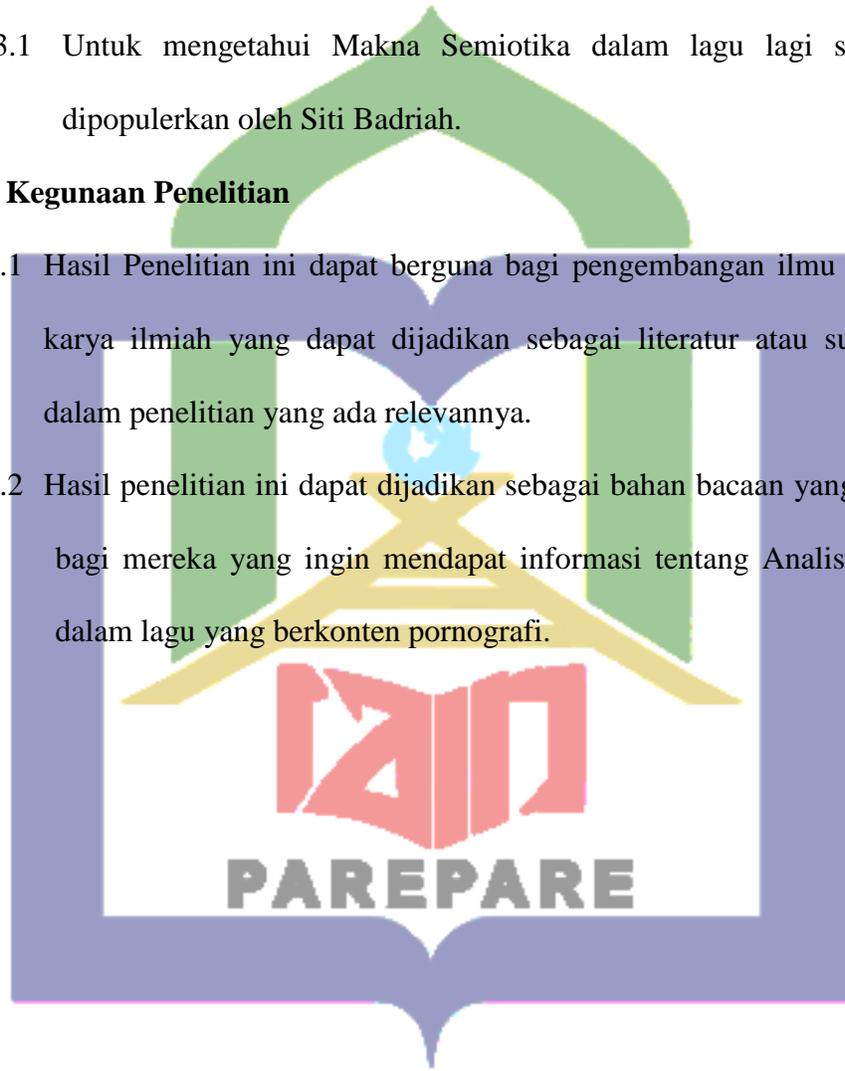
- 1.2.1 Bagaimana makna semiotika dalam lagu lagi Syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui Makna Semiotika dalam lagu lagi syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1 Hasil Penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang ada relevannya.
- 1.4.2 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang Analisis Semiotika dalam lagu yang berkonten pornografi.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sepanjang penelusuran referensi yang penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Telah ditemui beberapa penelitian, yaitu :

- 2.1.1 Berdasarkan Penelitian dilakukan oleh Septia Winduwati tentang “Representasi Seks Bebas Pada Lirik Lagu Dangdut (Analisis Semiotika Saussure Pada Lirik Lagu Cinta Satu Malam)”. Mahasiswa dari Universitas Tarumanagara Fakultas Ilmu Komunikasi tahun 2017. Simpulan dari Penelitian tersebut membahas mengenai pola perilaku seks bebas di kalangan masyarakat melalui lirik lagu. Lagu yang di kaji dalam penelitian ini adalah lagu dangdut berirama *house music* yang berjudul “Cinta Satu Malam” yang bertemakan ‘cinta semalam’. bahasa yang digunakan dalam lirik lagu “Cinta Satu Malam” secara eksplisit merepresentasikan fenomena seks bebas sebagai salah satu realitas sosial serta menunjukkan terdapat suatu pergeseran nilai bahasa khususnya pada pemilihan kata pada lagu dangdut. Lirik lagu ini menonjolkan kata/bahasa eksplisit mengenai seks bebas sebagai hal atau wacana yang lumrah di

tengah masyarakat.¹² Pada penelitian di atas menunjukkan bahwa lirik lagu “cinta satu malam” sangat menggambarkan adanya seks bebas.

- 2.1.2 Adapun penelitian dilakukan oleh Reza Fajri tentang “Kritik dan Potret Realitas Sosial dalam Musik (Analisis Semiotika Dalam Album Kamar Gelap Karya Efek Rumah Kaca)”. Mahasiswa dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jurusan Dakwah dan Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jakarta Tahun 2014. Simpulan dari penelitian tersebut membahas mengenai makna konotasi yang berkaitan erat dengan masalah-masalah sosial pada album kamar gelap karya Efek Rumah Kaca yang menggunakan penanda-penanda. Dalam Lirik lagunya, kita bisa abaikan pada Makna denotasi, karena hal tersebut tidak menjelaskan makna lagu-lagu tersebut, sehingga kita bisa lebih fokus menyimak makna konotasi dan mitosnya. Penanda Konotasi digunakan dalam bentuk penggunaan metafora-metafora (Bukan Arti yang sebenarnya) dan gaya bahasa *simile*. Konotasi ini sesuai dengan latar belakang pengetahuan penulis dan juga kode-kode kultural yang di jumpai dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.¹³ Dengan penelitian di atas peneliti melihat bahwa lagu tersebut mencakup kebudayaan.

¹²Septia Winduwati, “Representasi Seks Bebas Pada Lirik Lagu Dangdut Analisis Semiotika Saussure Pada Lirik Lagu Cinta Satu Malam” (Fakultas Ilmu Komunikasi; Tarumanagara, 1, no. 2, 2017), h. 358.

¹³Reza Fajri, *Kritik dan Potret Realitas Sosial dalam Musik Analisis Semiotika dalam Album Kamar Gelap Karya Efek Rumah Kaca* (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi; Jakarta, 2014), h. 87.

2.1.3 Penelitian dilakukan oleh Dedy Yanuar Abadi tentang “Refresentasi Seksualitas Pada Lirik Lagu Paling Suka 69 Karya Julia Perez (Studi Semiologi Representasi Seksualitas pada Lirik Lagu Paling Suka 69 karya Julia Perez)”. Mahasiswa dari Yayasan Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi Surabaya tahun 2013. Simpulan dari penelitian tersebut membahas mengenai lirik lagu “Paling Suka 69” dengan refresentasi seksualitas yang menggambarkan adanya nada dan suara yang erotis, mendesah, penuh nafsu, dan tekanan bait-bait lirik yang menggambarkan hubungan intim dan gaya bercinta sang penyanyi.¹⁴ Lagu ini sangat tidak layak untuk didengarkan oleh masyarakat.

Penelitian di atas hampir sama dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dimana Fokus Penelitiannya adalah Analisis Semiotika dalam Lagu yang Berkonten Pornografi (Lagu Lagi Syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah). Penelitian tersebut sama membahas mengenai analisis semiotika dalam lagu-lagu.

¹⁴Dedy Yanuar Abad, *Refresentasi Seksualitas Pada Lirik Lagu Paling Suka 69 Karya Julia Perez (Studi Semiologi Representasi Seksualitas pada Lirik Lagu Paling Suka 69 karya Julia Perez)*, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Surabaya, 2013), h. i.

2.2 Tinjauan Teoritis

Penelitian ini akan menggunakan suatu bangunan kerangka teoritis atau konsep yang akan menjadi teori yang menyenangkan dalam menganalisis permasalahan yang akan diteliti atau untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah di bangun sebelumnya. Adapun tinjauan teori yang digunakan adalah :

2.2.1 Teori Semiotika

Menurut Alex Sobur, istilah semiotika secara *epistemologis* berasal dari kata Yunani “*Semeio*” yang berarti tanda. Tanda dapat didefinisikan sebagai suatu dasar kesepakatan sosial yang terbangun sebelumnya, yang dapat mewakili sesuatu yang lain. Secara *terminologi*, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek peristiwa dan seluruh kebudayaan sebagai tanda.¹⁵ Menurut Morissan, Semiotika adalah Studi mengenai tanda (*signs*) dan simbol yang merupakan tradisi penting dalam pemikiran tradisi komunikasi. Tradisi semiotika dapat mencakup teori utama mengenai, bagaimana tanda mewakili objek, ide, situasi, keadaan, perasaan dan sebagainya yang berada/bertempat di luar diri.¹⁶ Studi mengenai tanda, tidak saja memberikan jalan atau cara dalam mempelajari komunikasi, tetapi juga memiliki efek besar pada hampir setiap aspek (perspektif) yang digunakan dalam teori komunikasi.

¹⁵Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Analisis untuk Wawancara, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2004), h. 95.

¹⁶Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta : Kencana, 2014), h. 32

Mempelajari suatu tanda, kita dapat mengetahui apa makna yang terdapat pada tanda tersebut.

Lain halnya dengan Alex Sobur, ia juga dapat menjelaskan Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Di dunia ini, dimana perangkat yang kita pakai dalam upaya untuk berusaha mencari jalan adalah tanda-tanda, yang berada di tengah-tengah manusia maupun bersama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to Signify*) dalam hal ini, bukan berarti tidak dapat di campuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti objek-objek tidak hanya membawa informasi, melainkan pada objek tersebut hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.¹⁷ Dalam hal ini, penulis memahami bahwa berkomunikasi bukan hanya sekedar objek saja melainkan dengan sebuah tanda dapat juga memberikan informasi.

Teori modern pertama yang membahas tanda dikemukakan ahli filsafat dari abad kesembilan belas Charles Saunders Peirce yang dianggap sebagai pendiri semiotika modern. Charles mendefinisikan semiotika sebagai suatu hubungan antara tanda (simbol), objek dan makna. Tanda mewakili objek (*referent*) yang ada di dalam pikiran orang yang menginterpretasikannya (*interpreter*). Peirce menjelaskan “bahwa representasi dari suatu objek disebut

¹⁷Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 15.

dengan *interpretant*".¹⁸ Dalam menginterpretasi (menafsirkan) suatu objek kita dapat memahami bahwa apa yang ada di dalam pikiran orang lain.

Semiotika seringkali di bagi ke dalam 3 wilayah yaitu : 1) semantik, 2) sintaktik, dan 3) pragmatik. Kita akan membahas ketiga hal tersebut secara singkat.

2.2.1.1 Semantik

Semantik berasal dari bahasa Yunani yaitu "*Semantikos*" yang memberikan tanda, dari kata "*Sema*" yang artinya Tanda. Semantik adalah cabang yang mengkaji mengenai suatu bahasa, kode dan jenis representasinya.¹⁹ Semantik membahas bagaimana tanda berhubungan dengan referennya, atau apa yang diwakili suatu benda. Semiotika menggunakan dua dunia yaitu "dunia benda" (*world of things*) dan dunia tanda (*world signs*) dan menjelaskan hubungan keduanya. Jika kita bertanya, "tanda itu mewakili apa?" maka kita berada di dunia semantik. Buku kamus misalnya, merupakan referensi semantik; pada buku kamus mengatakan kepada kita apa arti suatu kata atau apa yang diwakili atau ireferentasi oleh suatu kata. Prinsip dasar dalam semiotika adalah bahwa representasi selalu diperantarai atau dimediasi oleh kesadaran interpretasi seorang individu dan setiap interpretasi atau makna dari suatu tanda akan

¹⁸Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2004), h. 32.

¹⁹Daniar Wikan Styanto, *Semantik Sintaktik dan Pragmatik*, (Semarang : Blogger, 2009), <http://daniarwikan.blogspot.com/2009/03/semantik-sintaktik-dan-pragmatik.html> Diakses pada tanggal 29 januari 2019.

berubah dari satu situasi ke situasi lainnya. Pertanyaan selanjutnya adalah, “apa makna yang di bawa suatu tanda ke dalam pikiran seseorang yang berada pada situasi tertentu?” penelitian Martyana kata ganti sebagaimana yang dijelaskan di atas merupakan ruang lingkup semantik begitu pula penjelasan Ogden dan Richard mengenai segitiga makna di atas pada dasarnya adalah teori mengenai semantik.²⁰ Dalam hal ini, penulis dapat memahami bahwa semantik adalah kajian mengenai ilmu bahasa.

Adapun Prinsip-prinsip Semantik, Makna tersebut di bagi menjadi 2 hal yaitu :

- 1) Denotasi : Makna Leksikal/ Makna sebenarnya. Makna denotasi merupakan makna pokok, pasti dan terhindar dari kesalahafsiran.
- 2) Konotasi : Makna Kiasan/ Struktural merupakan makna tambahan yang terbentuk karena kesepakatan bersama (konvensi), abstrak, imajiner dan tidak jelas.

Pada Semiologi, Makna Denotasi dan Konotasi memegang peranan yang sangat penting jika dibandingkan dengan peranannya dalam ilmu linguistik atau bahasa. Makna denotasi yang bersifat langsung, juga dapat disebut sebagai gambaran dari petanda. Sedangkan makna konotasi merupakan suatu tanda yang semacam mitos atau petunjuk mitos yang menekankan makna-makna, sehingga banyak hal yang bermakna konotasi, menjadi perwujudan yang sangat

²⁰Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2004), h 33.

berpengaruh.²¹ sehingga makna denotasi dan konotasi perlu adanya, karena penulis dapat membuktikan bahwa dimana makna tersebut dapat dipahami dengan makna yang sebenarnya dan makna yang berpengaruh dalam lagu “Lagi Syantik” tersebut.

2.2.1.2 Sintaktik

Sintaktik berasal dari bahasa Yunani yaitu “*Suttatein*” yang artinya mengatur, mendisiplinkan, menyeragamkan. Sintaktik/sintaksis menjelaskan mengenai kombinasi tanda tanpa memperhatikan maknanya.²² Wilayah kedua dalam studi semiotika sintaktik (*syntactics*) yaitu studi mengenai hubungan di antara tanda. Tanda tidak sendiri mewakili dirinya, namun selalu menjadi bagian dari sistem tanda yang lebih besar, atau kelompok tanda yang diorganisasi melalui cara tertentu. Sistem tanda seperti ini di sebut dengan kode (*code*). Kode dikelola dalam berbagai aturan, dengan demikian tanda yang berbeda, mengacu atau menunjukkan benda berbeda, dan tanda digunakan bersama-sama melalui cara yang diperbolehkan. Menurut pandangan semiotika, tanda selalu dipahami dalam suatu hubungan dengan tanda lainnya. Buku kamus tidak lebih dari katalog atau daftar kata-kata yang menunjukkan hubungan antara satu kata dengan kata lainnya (satu kata dijelaskan melalui kata-kata lain).

²¹Athur Asa Berger, *Pengantar Semiotika*, (Cet 1, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2010), h. 65.

²²Daniar Wikan Styanto, *Semantik Sintaktik dan Pragmatik*, (Semarang : Blogger, 2009), <http://daniarwikan.blogspot.com/2009/03/semantik-sintaktik-dan-pragmatik.html> Diakses pada tanggal 29 januari 2019.

Secara umum, sintaktik sebagai aturan yang digunakan manusia untuk menggabungkan atau mengombinasikan berbagai tanda ke dalam suatu sistem makna yang kompleks. Jika kita meletakkan suatu kata (misalnya “anjing”) kedalam suatu kalimat (misalnya “Anjing itu mengejar saya”), maka dalam hal ini kita berhubungan dengan tata bahasa atau sintak (*syntax*) atau (*grammar*).²³ Dalam kajian sintak, penulis memahami bahwa sintak bermain dengan tata bahasa seperti adanya urutan kata, bentuk kata dan lain sebagainya.

Menurut Chaer dalam buku Awaluddin, alat-alat sintaktik yang terdiri dari empat macam, yakni :

1) Urutan Kata

Urutan kata adalah letak atau posisi kata yang satu dengan kata yang lain dalam suatu konstruksi sintaksis. Dalam bahasa Indonesia, urutan kata ini sangat penting. Perbedaan urutan kata dapat menimbulkan perbedaan makna. Misalnya urutan kalimat berikut : a) Ayu membacakan saya sebuah pantun, b) Saya membacakan Ayu sebuah pantun, c) Membacakan saya sebuah pantun Ayu, d) Membacakan Ayu sebuah pantun saya. Pada contoh kalimat di atas menunjukkan bahwa urutan kata tertentu menyebabkan terwujudnya bentuk-bentuk konstruksi pula. Dari pengurutan konstituen dapat diketahui bahwa tidak terdapatnya satu kalimat yang memiliki makna yang sama dengan kalimat yang lain.

²³Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2004), h.34-35.

2) Bentuk Kata

Kajian semantik, ada kajian umum bahwa apabila bentuk kata berbeda, maka maknanya akan berbeda juga, meskipun perbedaannya sedikit. Prinsip ini juga berlaku di dalam sintaksis. Misalnya, kata *memanggil* pada kalimat *Vanesa memanggil Farhan*, kita ganti dengan bentuk *dipanggil*, sehingga kalimatnya menjadi *Vanesa dipanggil Farhan*. Maka peran *Vanesa* yang semula menjadi pelaku berubah menjadi sasaran berubah menjadi pelaku. Hal ini terjadi karena pergantian prefiks *me-* pada kata *memanggil* dengan prefiks *di-* pada kata *dipanggil*.

3) Intonasi

Intonasi tampaknya sangat penting pada semua bahasa, seperti halnya dalam bahasa Indonesia. Perbedaan modus pada kalimat bahasa Indonesia tampaknya lebih ditentukan oleh intonasinya, dari pada unsur segmentalnya. Sebuah kalimat dengan unsur segmental yang sama, misalnya kalimat *Vanesa memanggil Farhan* dengan intonasi deklaratif²⁴ (bersifat pernyataan ringkas dan jelas), akan menjadi kalimat bermodus deklaratif (yang ditandai dengan kalimat titik (.)), dengan intonasi interogatif²⁵ (mengandung pertanyaan) menjadi kalimat bermodus interogatif (ditandai dengan tanda tanya (?)), dan bila diberi intonasi

²⁴Tanti Yuniar Sip, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*” (Agung Media Mulia), h. 156

²⁵Tanti Yuniar Sip, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*” (Agung Media Mulia), h. 258

interjektif (mengungkapkan seruan) akan menjadi kalimat bermodus interjektif (ditandai dengan tanda seru (!)).

4) Konektor

Konektor adalah alat sintaksis yang bertugas menghubungkan antara satu konstituen dengan konstituen yang lain, baik yang berada di dalam kalimat maupun yang berada di luar kalimat. Konektor berbentuk kategori konjungsi. Di lihat dari sifat hubungannya, konektor dibedakan menjadi dua macam, yaitu konektor koordinatif dan konektor subordinatif.

Konektor koordinatif merupakan konektor yang dapat menghubungkan dua buah konstituen yang sama kedudukannya atau sederajat. Misalnya *dan*, *atau*, *tetapi*. Seperti pada kalimat tersebut : a) Untuk acara malam tasyakuran seksi konsumsi membeli buah apel, jeruk, pisang, *dan* semangka di Pasar. b) Untuk acara malam tasyakuran seksi konsumsi membeli buah apel, jeruk, pisang *atau* semangka di Pasar. Pada contoh kalimat di atas pada kalimat (a), konjungsi *dan* digunakan untuk menghubungkan sebuah kalimat majemuk setara yang menunjukkan “Penambahan” sedangkan pada kalimat (b), konjungsi *atau* digunakan untuk menghubungkan kalimat majemuk setara yang menunjukkan “Alternatif”.

Konektor subordinator adalah konektor yang dapat menghubungkan antara dua konstituen dengan konstituen yang lain, yang kedudukannya tidak sederajat. Artinya, konstituen yang satu merupakan konstituen atasan dan

konstituen yang lain dapat menjadi konstituen bawahan, seperti konjungsi²⁶ (ungkapan atau kata penghubung antarkata dan antarkalimat) : *kalau, meskipun, karena, jika* dan lain-lain.²⁷ Salah satu contoh kalimat: Ayu jatuh sakit *karena* bekerja terlalu keras.

2.2.1.3 Pragmatik

Pragmatik adalah wilayah ketiga dalam studi semiotika, yang mempelajari bagaimana tanda menghasilkan perbedaan dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain pragmatik adalah studi yang mempelajari tanda serta efek yang dihasilkan tanda. Pragmatik memiliki peran penting dalam teori komunikasi karena tanda dan sistem tanda dipandang sebagai alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Aspek pragmatik dari tanda memiliki peran penting dalam komunikasi, khususnya untuk mempelajari mengapa terjadi pemahaman (*unders tanding*) atau kesalahpahaman (*misunders tanding*) dalam berkomunikasi.²⁸ Pragmatik adalah ilmu bahasa yang mempelajari tentang relasi (hubungan) antara tanda, makna, serta konteks. Levinson menjelaskan bahwa pragmatik yaitu studi terhadap semua hubungan antara bahasa dan konteks yang di gramatikkalisasi atau ditandai pada struktur

²⁶Tanti Yuniar Sip, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*” (Agung Media Mulia), h. 337.

²⁷Awaluddin, *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*, (Cet.1; Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 110-112.

²⁸Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 36-38.

bahasa.²⁹ Wijana juga menjelaskan bahwa pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana kesatuan kebahasaan digunakan dalam sebuah komunikasi.

2.4 Tinjauan Konseptual

Tinjauan Konseptual merupakan landasan akademik dalam mengembangkan penelitian secara terstruktur dan terorganisir. Agar dapat menjalankan dan memfokuskan konsep penelitian ini maka terlebih dahulu penulis membahas tentang beberapa konsep yang relevan sesuai dengan pendapat para ahli.

2.4.1 Pengertian Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa mulai dari karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.³⁰ Analisis juga dapat diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman secara keseluruhan.³¹ Penulis dapat pahami bahwa analisis merupakan suatu kalimat yang dapat dianalisa dengan kata-kata yang dipikirkan.

²⁹Yusri, *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. (Ed 1, Cet 1, Yogyakarta : Deepublish, 2016), h. 1-2.

³⁰Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 39.

³¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia, Edisi 4* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 32.

2.4.2 Pengertian Islam

Berdasarkan segi *etimologi* (bahasa), *Al-Islam* berasal dari kata bahasa arab yaitu *Salima* yang artinya selamat, dari kata tersebut terbentuk kata *Aslama - yuslimu* yang artinya berserah diri, patuh, taat dan tunduk. Dari kata *Aslama* terbentuklah kata Islam. Muslim adalah orang yang memeluk Islam yang dapat menyerahkan diri kepada Allah dan patuh pada ajaran-Nya.³² Sedangkan berdasarkan segi *terminologi* (istilah), Islam merupakan agama yang diturunkan oleh Allah kepada manusia melalui Rasul-Nya, yang berisikan hukum yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan sesamanya dan hubungan manusia dengan alam semestanya.³³ Sebagai seorang muslim sepatutnya menjaga tali silaturahmi dengan Tuhannya, Sesamanya dan alam semestanya dan tali tersebut jangan sampai putus, melainkan diperkuat.

Makna-makna Islam secara bahasa antara lain :

2.4.2.1 *Al-Istislam* (Berserah Diri)

Menurut bahasa *Al-Istislam* memiliki huruf dasar yang sama dengan “Islam” yakni, س , ل dan م . Sehingga *Al-Istislam* merupakan makna lain dari Islam. seperti dalam Q.S Al-An’am/ 6 : 162-163. Allah SWT berfirman sebagai berikut :

³²Misbahuddin Jamal, *Konsep Islam Dalam Al-Quran*. (Vol 11, No. 2, Manado : Jurnal Al-Ulum, 2011), h. 285.

³³Wahyuddin, Ahmad, Ilyas, Saifulloh dan Muhibbin, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. (Jakarta : Grasindo, 2009), h 16.

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ ﴿١٦٣﴾

Terjemahnya:

“Katakanlah : bahwa sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam tiada sekutu bagi-Nya dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama menyerahkan diri kepada Allah”.³⁴

2.4.2.2 Al-Salaamah (Suci Bersih)

Al-Salaamah yang berarti suci bersih. Hal ini menunjukkan bahwa Islam adalah agama yang suci dan bersih, Islam juga membawa ajaran kesucian dan kebersihan. Maka dari itu suci bersih dalam Islam disini adalah dalam segala hal, baik pada segi fisik, akhlak, pikiran dan sebagainya. Dalam hal fisik contohnya Islam mengajarkan penganutnya agar bersih pada pakaian dan tempat. Ketika hendak melakukan shalat harus dengan keadaan bersih seperti mengambil wudhu ataupun tayammum. Seperti dalam Q.S. Ash Shaffat/37 :84. Allah SWT. berfirman sebagai berikut :

إِذْ جَاءَ رَبَّهُ بِقَلْبٍ سَلِيمٍ ﴿٨٤﴾

Terjemahnya:

“(Ingatlah) ketika ia datang kepada Tuhannya dengan hati yang suci”.

³⁴Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), h. 150.

2.4.2.3 *Salaam* (Selamat / Sejahtera)

Salaam berarti Selamat atau Sejahtera. Dimana kata *Salaam* terdapat Pada Q.S Al-An'am/6 : 54 Allah SWT. berfirman Sebagai berikut :

وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَىٰ نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ

أَنَّهُ مَن عَمِلَ مِنكُم سُوْءًا بِجَهْلَةٍ ثُمَّ تَابَ مِن بَعْدِهِ وَأَصْلَحَ فَأَنَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٥٤﴾

Terjemahnya :

“Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat kami itu datang kepadamu, maka katakanlah : “*salaamun alaikum*”. Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang, yakni bahwasanya barang siapa yang berbuat kejahatan di antara kamu lantaran kejahilan, kemudian ia bertaubat setelah mengerjakannya dan mengadakan perbaikan, maka sesungguhnya Allah maha pengampun lagi maha penyayang”.³⁵

2.4.2.4 *Al-Silmu* (Perdamaian)

Al-Silmu yang berarti perdamaian terdapat pada Q.S Muhammad/187 : 35 Allah SWT. berfirman Sebagai berikut :

فَلَا تَهِنُوا وَتَدْعُوا إِلَى السَّلَامِ وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ وَاللَّهُ مَعَكُمْ وَلَنْ يَتَرَكَمُ أَعْمَلِكُمْ ﴿٣٥﴾

Terjemahnya :

“Janganlah kamu merasa lemah dan minta damai pada hal kamulah yang di atas dan Allah pun bersamamu dan Dia sekali-kali tidak akan mengurangi pahala amal-amalmu”.³⁶

³⁵ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), h. 134.

³⁶ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), h. 510.

2.4.2.5 *Sullam* (Tangga)

Sullam memiliki huruf dasar yang sama dengan “Islam” yakni : س , ل dan م . *Sullam* yang berarti tangga,³⁷ adapun istilah *Sullam* digunakan di ayat Al-quran pada Q.S At-tur/52 : 38. Allah SWT. berfirman Sebagai berikut :

أَمْ لَهُمْ سُُلَّمٌ يَسْتَمِعُونَ فِيهِ فَلْيَأْتِ مُسْتَمِعُهُمْ بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ ﴿٣٨﴾

Terjemahnya:

“Ataukah mereka mempunyai tangga ke langit untuk mendengarkan pada tangga itu (hal-hal yang gaib)? Maka hendaklah orang yang mendengarkan di antara mereka mendatangkan suatu keterangan yang nyata”.³⁸

Demikian halnya, pengertian Islam baik dari segi bahasa dan istilah memiliki banyak pengertian mulai dari mengembang misi keselamatan dunia dan akhirat, kesejahteraan dan kemakmuran lahir batin bagi seluruh umat manusia dengan cara menunjukkan kepatuhan, ketundukan, dan kepasrahan kepada Tuhan dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Islam memiliki Unsur-unsur penting yakni : 1). Kepercayaan kepada kekuatan gaib sebagai tempat berlindung dan memohon. Sehingga manusia merasa harus mengadakan hubungan baik dengan kekuatan gaib. Karena hubungan baik tersebut dapat diwujudkan dengan mematuhi perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. 2). Keyakinan, kesejahteraan pada manusia di dunia dan di akhirat, tergantung dengan hubungan baik pada kekuatan gaib, karena ketika hubungan

³⁷Misbahuddin Jamal, *Konsep Islam Dalam Al-Quran*. (Vol 11, No. 2, Manado : Jurnal Al-Ulum, 2011), h. 286-290.

³⁸Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2013), h. 523.

baik itu hilang maka kesejahteraan dan kebahagiaan yang dicari akan hilang pula. 3). Adanya respon yang bersifat emosional dari manusia dengan kekuatan gaib. Respon tersebut mengambil bentuk pengabdian dan ibadah kepada-Nya. 4). Paham adanya yang kudus dan suci, dalam bentuk kekuatan gaib, bentuk kitab yang mengandung ajaran agama bersangkutan.³⁹ Islam itu Indah karena jika kita mempelajari ajaran-ajaran Agama Islam maka kita sudah menghindari larangan-larangan tersebut.

2.4.3 Pengertian Musik

Musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur dengan melodi atau ritme serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. Istilah musik dikenal dari bahasa Yunani yaitu *Musike*. *Musike* berasal dari perkataan muse-muse, yaitu sembilan dewa-dewa Yunani di bawah dewa Apollo yang melindungi seni dan ilmu pengetahuan.⁴⁰ Musik merupakan “Seni yang menyusun nada, suara dan irama dalam mengkombinasikan suatu hubungan temporal untuk dapat menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan”.⁴¹ Musik menciptakan kedamaian ketika musik tersebut sesuai dengan perasaan kita.

³⁹Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*. (Ed I, Cet 1, Jakarta : Kencana, 2011), h. 23.

⁴⁰Sila Widhyatama, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia*. (Jakarta Timur : PT Balai Pustaka, 2012), h. 1.

⁴¹Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 139.

2.4.3.1 Unsur-unsur Musik

Unsur-unsur musik terdiri dari beberapa kelompok, yang secara bersama dapat membentuk suatu lagu atau komposisi musik. Memiliki peranan penting dalam lagu, unsur musik tersebut sangat berkaitan erat. Pada dasarnya unsur-unsur musik dapat dikelompokkan atas : 1) Unsur-unsur pokok yaitu harmoni, irama, melodi, atau struktur lagu. 2) Unsur-unsur ekspresi yakni tempo, dinamika, dan warna nada. Kedua unsur musik tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Penjelasan unsur-unsur musik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

2.4.3.1.1 Harmoni

Harmoni merupakan keselarasan bunyi dengan gabungan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi rendahnya. Harmoni juga merupakan gabungan beberapa nada yang dibunyikan secara serempak atau *arpegic* (berurutan) pada waktu tinggi rendah nada tersebut tidak sama, tetapi selaras kedengarannya dan memiliki kesatuan yang bulat. Harmoni dapat diartikan sebagai ilmu menyusun dan menyambung akor-akor.⁴² Akor merupakan hal yang menjadi dasar dalam Harmoni, sehingga harmoni dikatakan pula paduan nada, paduan bunyi nyanyian atau permainan musik, yang dapat menggunakan dua nada atau lebih dengan nada tinggi yang berbeda dan dibunyikan secara serentak.

⁴²Wahyu Sri Utami, *Apa Itu Harmoni, Bentuk dan Ekspresi dalam Musik*, (Kompasiana, 2010), www.kompasiana.com/wahyu.sri_28/55005d5a33311bb74510acd/apa-itu-harmoni-bentuk-dan-ekspresi-dalam-musik. Diakses pada tanggal 01 juli 2019 pukul 09.10.

Berbicara tentang Harmoni, tidak akan luput membahas tentang akor, baik itu akor mayor maupun minor. Adapun Akor-akor harmoni yaitu :

a) Trisuara

1. Trisuara dalam tangga nada mayor

Trisuara merupakan suatu istilah dalam musik yang artinya tiga nada. Fungsi dan tujuan trisuara yaitu sebagai akor, dimana dibentuk dengan cara menentukan sebuah nada tonik, ters dan kuin, yang dapat diperoleh dari susunan nada sebuah tangga nada.

2. Trisuara dalam tangga nada Minor

Tangga nada minor memiliki berbagai trisuara, yakni; (1) Trisuara dalam tangga nada minor natural atau diatonis. (2) Trisuara dalam tangga nada minor harmonis, (3) Trisuara dalam tangga nada minor melodis.⁴³ Trisuara dalam istilah tiga suara atau disebut tiga nada.

2.4.3.1.2 Irama

Irama diartikan sebagai bunyi atau sekelompok bunyi dengan bermacam-macam panjang pendek not dan tekanan atau aksent pada not. Irama juga diartikan sebagai *ritme*, yaitu susunan panjang pendek nada yang tergantung pada nilai titik nada. Irama merupakan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik, yang terbentuk dari sekelompok bunyi dengan beragam panjang dan lamanya waktu. Irama tersusun atas dasar ketukan atau *ritme* yang berjalan secara teratur.

⁴³Tumbur Silaen dan Agus Untung, *Ilmu Harmoni I*, (Yogyakarta : UNY, 2014), h. 5-10.

Ketukan tersebut terdiri dari ketukan kuat dan ketukan lemah. Sebuah lagu, baik vokal maupun instrumental merupakan alur bunyi yang teratur karena dalam lagu, terdapat adanya suatu pertentangan bunyi antara bagian yang bertekanan berat. Dimana pertentangan bunyi yang teratur seringkali berulang-ulang sehingga dinamakan irama atau *ritme*.

Persajakan merupakan ilmu yang mempelajari tentang *Ritme*, penekanan dan laras atau nada dalam berbicara juga bagian dari *linguistik*. Pola *ritme* 2/4 memiliki musik yang cukup cepat dan memperoleh kesan dinamis dan membuat gerakan menjadi lebih aktif sesuai dengan pola ketukan. Sedangkan pola *ritme* 4/4 memiliki musik yang lebih pelan dan lebih santai, sehingga pola *ritme* sangat dinikmati dan dihayati dengan gerakan murni.

Adapun enam macam ritme yang di kenal dalam dunia seni yakni :

- 1) *Ritme Ritmis*, tekanan tidak terikat pada ketukan.
- 2) *Ritme Metris*, tekanan on beat.
- 3) *Ritme Singkup*, tekanan up beat.
- 4) *Ritme Poliponi*, penggabungan dari berbagai macam *ritme*.
- 5) *Ritme Resultant*, penggabungan dua *ritme* saja.
- 6) *Ritme Rhapsodik*, bebas namun tersusun rapi.⁴⁴ Inilah enam macam ritme yang dikenal dalam dunia seni.

⁴⁴Acmad Yusron, *Pengertian Ritme Adalah Linguistik dan Jenis-Jenisnya*, (Rocket manajemen, 2019), <https://rocketmanajemen.com/definisi-ritme/> diakses pada tanggal 2 juli 2019 pukul 08.22.

2.4.3.1.3 Melodi

Melodi merupakan susunan rangkaian nada atau bunyi dengan getaran yang teratur agar terdengar berurutan serta bersama dalam mengungkapkan suatu gagasan. Melodi digunakan dalam sebuah lagu, sehingga melodi merupakan inti dari lagu itu sendiri. Melodi dalam ensiklopedia musik yaitu naik turunnya nada sebagai gagasan inti musikal, yang dipadukan dalam suatu gagasan kerja sama dengan irama, tempo, bentuk dan lainnya.

2.4.3.1.4 Bentuk Lagu/ Struktur Lagu

Bentuk lagu/ struktur lagu berperan penting dalam langkah awal menciptakan sebuah karya seni dimana bentuk/ struktur lagu ialah susunan atau hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan komposisi lagu yang bermakna, sehingga lagu dapat kita dengarkan ketika sudah memiliki bentuk atau struktur yang jelas.

2.4.3.1.5 Tanda Tempo

Tanda Tempo adalah kecepatan dalam memainkan lagu dan perubahan dalam kecepatan lagu tersebut. Tanda tempo di bagi dalam tiga bagian yaitu : tempo lambat, sedang, dan tempo cepat. Tempo seringkali menjadi sebuah tantangan dalam bermusik.

2.4.3.1.6 Ekspresi

Ekspresi adalah salah satu ungkapan yang berada pada pikiran dan perasaan yang mencakup tempo, dinamik, dan warna nada, yang berasal dari unsur-unsur pokok musik yang diwujudkan oleh seniman musik penyanyi yang

disampaikan pada pendengarnya.⁴⁵ Dengan begitu unsur ekspresi merupakan unsur perasaan yang terkandung di dalam kalimat bahasa maupun kalimat musik, dengan melalui kalimat musik pencipta lagu atau penyanyi mengungkapkan rasa yang dikandung dalam suatu lagu.

2.4.4 Pengertian Pornografi

Kata pertama kali muncul di Inggris, pada masa Ratu Victoria tahun 1837-1901. Kata Pornografi adalah istilah yang berasal dari bahasa Yunani, *pornographia*. Istilah ini bermakna tulisan atau gambar tentang pelacur.⁴⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia merumuskan Pornografi sebagai 1). Proses tingkah laku yang secara erotis melalui suatu lukisan atau tulisan untuk membangkitkan nafsu birahi, 2). Adapun Bahan bacaan yang sengaja dan semata-mata dirancang untuk membangkitkan nafsu birahi/seks. Jika diperhatikan rumusan pornografi di atas, maka letak kekuatan pornografi tersebut terlihat pada kemampuannya yang besar untuk membangkitkan nafsu birahi orang yang dapat menatap dan menikmatinya.⁴⁷ Pornografi di lihat pada gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang mengandung sahwa sehingga dikatakanlah pornografi.

Rumusan tersebut juga mensyaratkan bahwa hal-hal yang membangkitkan nafsu birahi tersebut juga disajikan lewat media, yaitu karya tulis atau gambar.

⁴⁵Sila Widhyatama, *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia*. (Jakarta Timur : PT Balai Pustaka, 2012), h. 2-4.

⁴⁶Azimah Soebagijo, *Pornografi Dilarang Tapi Dicari*. (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 25.

⁴⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Edisi Ketiga, Jakarta : Balai Pustaka), h. 889.

Seiring dengan perkembangan zaman, tidak hanya media massa dua dimensi saja, melainkan juga mencakup media lain, seperti lagu dalam kaset atau CD, program televisi, acara radio, film, komik, iklan, situs internet, papan reklame dan sebagainya.⁴⁸ Dalam sebuah media dapat pula membangkitkan birahi yang dapat mengandung sahwat ketika tayangan-tayangan yang ditampilkan sangat tidak wajar untuk ditampilkan.

2.4.4.1 Ragam Pornografi

Ragam pornografi ini sangat penting untuk kita ketahui, karena dalam mengingat perjuangan melawan pornografi, kita akan menghadapi tantangan yang besar. Salah satunya menyangkut materi pornografi apa yang dipermasalahkan, serta strategi regulasinya (pengaturannya).

2.4.4.1.1 Ragam Pornografi Secara Manual

Setelah diketahui tentang apa yang di maksud dengan pornografi yang telah berkembang di masyarakat, dimana bentuk pornografi itu, sesungguhnya tidaklah tunggal, tetapi sangat beragam. Pada masa Presiden Amerika Serikat, Lyndon Johson tahun 1967, merasa perlu membuat sebuah komisi nasional untuk mengetahui ragam pornografi yang berkembang di masyarakat. Dimana Komisi dikenal dengan sebutan Komisi Meese yang dipimpin oleh Jaksa Agung Amerika, Edwin Meese pada tahun 1986. Komisi ini sudah berhasil mengidentifikasi lima

⁴⁸Azimah Soebagijo, *Pornografi Dilarang Tapi Dicari*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 26 - 29.

jenis pornografi sejak komisi ini bertugas untuk mengidentifikasi muatan pornografi.

- 1) *Sexually violent material*, yaitu materi pornografi yang menyertakan kekerasan. Jenis pornografi ini tidak saja menggambarkan adegan seksual secara eksplisit tetapi juga melibatkan tindakan kekerasan.
- 2) *Nonvident materials depicting degradation, domination, subordination, or Immiliation*. Meskipun jenis ini tidak menggunakan kekerasan dalam materi seks yang disajikannya, di dalamnya terdapat unsur yang melecehkan perempuan, misalnya adegan melakukan seks oral, atau “dipakai” oleh beberapa pria, atau melakukan hubungan seks dengan binatang.
- 3) *Nonviolent and nondegrading materials*, adalah produk media yang memuat adegan hubungan seksual tanpa unsur kekerasan atau pelecehan terhadap perempuan. Contoh pornografi jenis ini adalah adegan pasangan yang melakukan hubungan seksual tanpa paksaan.
- 4) *Nudity*, yaitu materi seksual yang menampilkan model telanjang. Majalah *Playboy* masuk dalam kategori ini.
- 5) *Child Pornography* yaitu produk media yang menampilkan anak atau remaja sebagai modelnya.⁴⁹ Pada Media zaman sekarang, banyak sekali memilih model anak-anak dan remaja sebagai pemeran dengan adegan-adegan yang tidak sepatutnya atau seharusnya ia lakukan.

Kelima kategori pornografi dalam perkembangannya, ragam pornografi secara muatan disederhanakan menjadi tiga jenis, yaitu; *Softcare*, *Hardcore*, dan *Obscenity* (kecabulan). Pada pornografi *Softcare*, biasanya hadir materi-materi pornografi berupa ketelanjangan, adegan-adegan yang mengesankan terjadinya hubungan seks (*Sexually suggestive scenes*) dan seks simulasi (*simulated sex*). Untuk *Hardcore*, di Indonesia kita dapat mengenalnya sebagai *triple X* (*X rated*), materi orang dewasa (*adult material*), dan materi seks yang eksplisit (*sexually*

⁴⁹Azimah Soebagijo, *Pornografi Dilarang Tapi Dicari*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 35 - 38.

explicit material), seperti penampilan *close up* alat genital dan aktivitas seksual, termasuk penetrasi.

Sedangkan sesuatu dianggap *Obcenity* atau kecabulan oleh publik Amerika Serikat, bila sesuatu tersebut menyajikan materi seksualitas yang menentang secara ofensif batas-batas kesusilaan masyarakat, yang menjijikkan, dan tidak memiliki nilai artistik, sastra, politik, dan saintifik. Untuk itu, batasan kecabulan di tiap negara bagian berbeda-beda, tergantung standar komunitas setempat, alias tidak bersifat nasional.

2.4.4.5.2 Ragam Pornografi Berdasarkan Mediumnya

Pornografi juga dapat dibedakan berdasarkan mediumnya. Ada tiga media pornografi, yaitu elektronik, cetak, dan media luar ruang. Pornografi yang menggunakan media elektronik misalnya berupa hal-hal berikut :

- 1) Lagu yang ber lirik mesum atau lagu yang mengandung bunyi-bunyian atau suara yang dapat diasosiasikan dengan kegiatan seksual.
- 2) Cerita pengalaman yang berbau seksual di radio dan telepon (*sex phone*).
- 3) Jasa layanan pembicaraan mengenai seks melalui telepon (*party line*).
- 4) Foto digital porno atau fasilitas video porno melalui telepon seluler yang semakin canggih dengan teknologi *bluetooth*.
- 5) Film-film yang mengandung adegan seks.⁵⁰ Banyak sekali film-film yang dapat merusak pikiran dan mengandung nafsu birahi.

⁵⁰Azimah Soebagijo, *Pornografi Dilarang Tapi Dicari*, (Jakarta : Gema Insani, 2008), h. 39.

2.4.5 Pengertian *Tabarruj*

Tabarruj merupakan tindakan yang memperlihatkan perhiasan dan keindahan tubuh seorang wanita kepada pria yang bukan mahramnya, dimana syari'at Islam telah mewajibkan untuk ditutup. Demikian pula, *tabarruj* adalah membuka dan memperlihatkan perhiasan dan bagian-bagian yang mengandung nafsu, seperti halnya dengan betis, dada, leher, wajah dan kedua lengan. Syaikh Abul A'la al-Maududi menyatakan bahwa “Jika kata *Tabarruj* ditujukan pada wanita, maka kata *tabarruj* mempunyai 3 pengertian : **Pertama**, Tindakan yang memperlihatkan kecantikan wajahnya dan menampakkan bagian-bagian tubuhnya yang mengandung birahi pria yang bukan mahramnya. **Kedua**, Memperlihatkan keindahan pakaian dan perhiasannya kepada pria yang bukan mahramnya. **Ketiga**, Memperlihatkan diri melalui cara berjalan yang kegenitan dan kesombongan kepada pria.⁵¹ Sebagai orang muslim khususnya wanita, seharusnya dapat memahami hal-hal yang dilarang oleh agama.

Hukum *Tabarruj* adalah haram, baik dalam Al-Quran maupun dalam As-Sunnah serta ijma kaum muslimin. Banyak ayat Al-Quran dan hadis-hadis Nabi yang secara jelas melarang dan mengharamkan *tabarruj*. Oleh sebab itu, dapat diberikan ancaman yang keras terhadap pelakunya karena perbuatan *tabarruj* sangat mengandung banyak keburukan.

⁵¹Abdullah bin Jarullah, *Hak dan Kewajiban Wanita Muslimah Menurut Al-Quran dan As-Sunnah*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), h. 21-22.

Adapun ayat yang menjelaskan tentang *tabarruj*/aurat Dalam Q.S. An-Nur/24 : 31. Allah SWT. Berfirman :

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا....^ط ﴿٣١﴾

Terjemahnya:

Katakanlah kepada wanita yang beriman: “Hendaklah mereka menahan pandangannya dan kemaluannya dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa tampak dari padanya”.⁵²

Kata *Ziinah* atau perhiasan ditujukan pada 3 hal, yakni : Pakaian yang bagus, perhiasan dan segala sesuatu yang digunakan pada kaum wanita untuk berhias baik di bagian kepala, wajah dan bagian-bagian tubuh lainnya yakni kosmetik. Ketiga hal tersebut yang termasuk *Ziinah* pada kaum wanita diperintahkan untuk tidak memperlihatkannya kepada kaum pria, kecuali yang dikecualikan oleh Allah SWT. Dalam firman-Nya : (إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا) “Kecuali yang biasa tampak dari padanya” artinya hal yang biasa tampak merupakan hal yang tidak mungkin disembunyikan seperti halnya baju, penutup kepala, atau tampak tanpa disengaja.⁵³ Hal ini ayat tersebut menunjukkan bahwa kaum wanita tidak dibolehkan menampakkan hal tersebut secara sengaja.

⁵²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali Art, 2004), h. 353

⁵³Abdullah bin Jarullah, *Hak dan Kewajiban Wanita Muslimah Menurut Al-Quran dan As-Sunnah*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2005), h. 27-28.

2.4.6 Pengertian Pornoaksi

Pornoaksi adalah perbuatan mengeksploitasi seksual, kecabulan dan/atau erotika di muka umum. Hal-hal yang dilarang ialah yang mempertontonkan bagian tubuh dengan sengaja telanjang dimuka bumi.⁵⁴ Pornoaksi adalah perbuatan yang menunjukkan gerakan-gerakan yang tidak pantas seperti goyang ngebor dimuka umum yang dapat mengandung sahawat, memperlihatkan aurat yang seharusnya ditutupi.

2.4.7 Pengertian Lirik Lagu

Lirik dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah sebuah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi atau susunan kata dalam sebuah nyanyian.⁵⁵ Lirik adalah sebuah kata yang disusun oleh pengarang lagu yang berasal dari perasaan, yang dilihat dari sebuah ruangan dan pemikiran yang dirasakan, sehingga dituangkanlah dalam sebuah kata-kata yang diiringi dengan alat musik atau tanpa alat musik.

Lirik lagu merupakan ekspresi seseorang yang dirasakan dan dialami sehingga dapat terbentuk adanya lirik tersebut. Dalam mengekspresikan pengalaman yang dirasakan, pencipta lagu dapat memainkan kata-kata dan bahasa dalam menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik atau syair lagunya. Dengan lirik atau syair lagu dapat dianggap sebagai puisi. Menurut Jan Van

⁵⁴Sulistyowati Irianto, *Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*, (Ed. I. Jakarta, yayasan Obor Indonesia, 2006), h. 303.

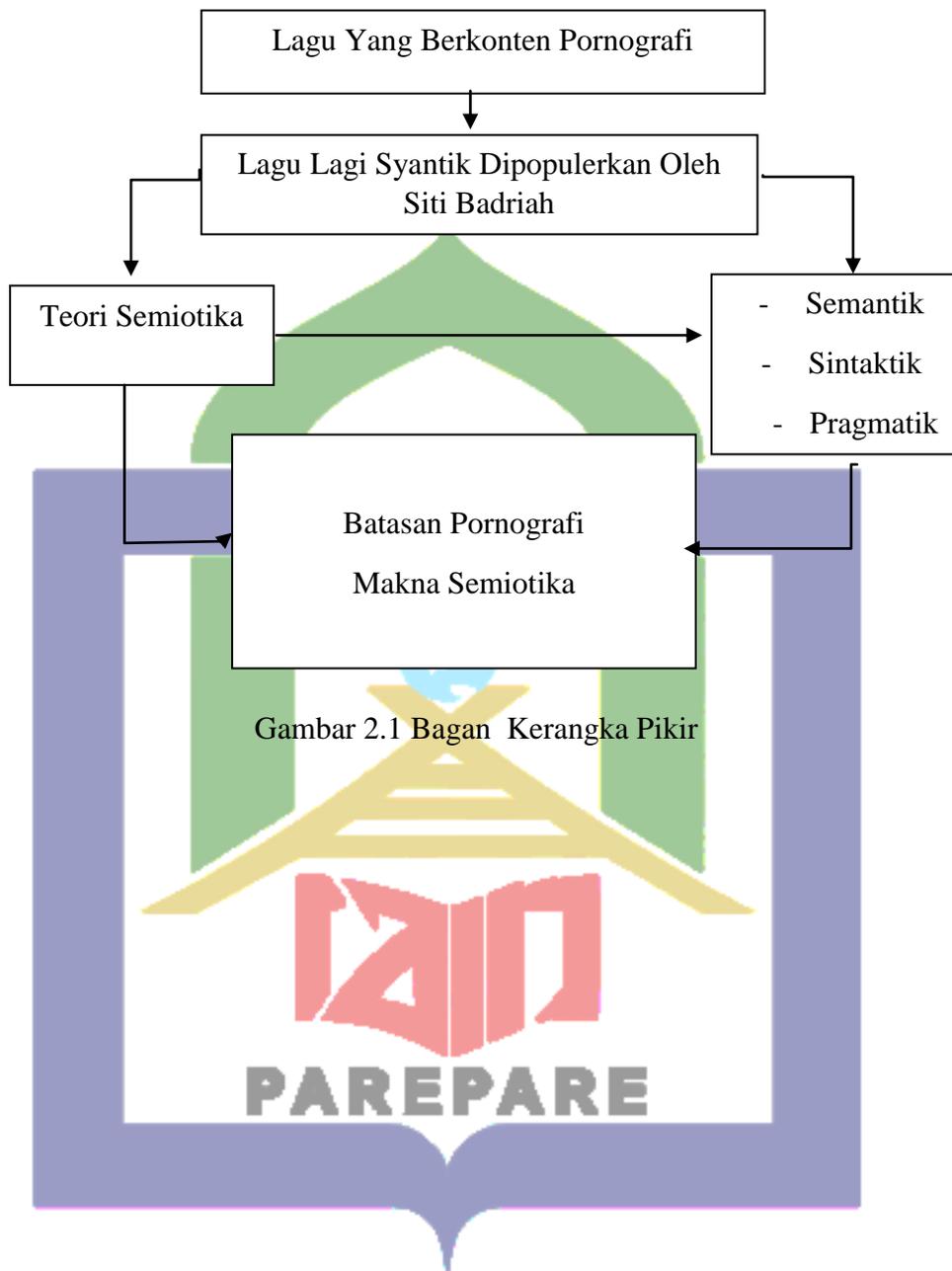
⁵⁵Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 139.

Luxemburg, pengertian tentang teks-teks puisi tidak hanya mencakup jenis-jenis sastra melainkan ungkapan seperti pepatah, pesan iklan, syair-syair pop dan doa-doa. Lagu yang terbentuk dari unsur musik, unsur syair ataupun lirik lagu merupakan salah satu bentuk komunikasi massa. Lagu tersebut dapat dikatakan media penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui sebuah media massa. Pesan memiliki berbagai macam bentuk, baik berupa lisan ataupun tulisan. Lirik lagu juga memiliki bentuk pesan yang berupa tulisan kata-kata atau kalimat yang digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi dapat menciptakan adanya makna-makna yang beragam.⁵⁶ Agar dapat menemukan makna dari pesan pada lirik lagu, maka digunakan metode semiotika yang merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang sistem tanda.

2.5 Bagan Kerangka Pikir

Kerangka Pikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh penulis berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun, digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diangkat agar penulis mudah dalam melakukan penelitian. Adapun kerangka pikir pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

⁵⁶Daewoo, *Pengertian Lirik Lagu*, (Blogger, 2012), <http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html?m=1> diakses pada tanggal 2 juli 2019 pukul 08.51.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu prosedur penelitian data deskriptif berupa pesan atau ucapan serta tindakan dari subjek yang di amati, data tersebut dideskripsikan untuk memberikan gambaran umum tentang subjek yang diteliti. Sedangkan desain penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menggunakan metode analisis semiotika yang merupakan salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan ataupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural setting*”.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif penulis akan mengamati lirik lagu Siti Badriah yang berjudul “Lagi Syantik” dengan analisis semiotika.

3.2 Fokus Penelitian

Adapun Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis lagu yang berkonten pornografi dalam Lirik Lagu Lagi Syantik yang dipopulerkan

⁵⁷Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Cet. 4; Jakarta : Kencana, 2017), h. 43

oleh Siti Badriah yang sedang naik daun pada tahun 2018 yang lalu, sehingga penulis tertarik meneliti Lagu tersebut.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sasaran utama dalam menganalisis, sedangkan data sekunder diperlukan guna mempertajam data primer yang sekaligus dapat dijadikan bahan pendukung ataupun pembanding.

3.3.1 **Data Primer** yaitu data tekstual yang diperoleh dari Lirik Lagu Lagi Syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah.

3.3.2 **Data Sekunder** yaitu data yang terdapat pada buku dan tulisan lain yang termasuk dalam internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini, penulis adalah ujung tombak sebagai pengumpul data atau lebih dikenal dengan instrumen. Oleh karena itu, seorang pengumpul data (penulis) adalah orang yang betul-betul mampu membaca fakta serta bisa membawa pulang fakta dalam arti semu berupa data-data hasil penelitian. Di setiap pembicaraan mengenai metodologi penelitian, persoalan teknik pengumpulan data menjadi amat penting,. Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Oleh sebab itu, kesalahan penggunaan teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal

terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Maka di dalam skripsi ini, penulis mencari data yang dibutuhkan dan diperoleh dengan cara yaitu :

3.4.1 Observasi

Sebelum jauh membahas mengenai observasi secara lebih mendalam, terlebih dahulu kita pahami apa yang dimaksud dengan observasi. Salah satu ahli yang mengemukakan definisi observasi yakni, Matthews and Ross (2010) mendefinisikan observasi sebagai berikut : “*Observation is the collection of data through the use of human sense. In some natural conditions, observation is the act of watching social phenomom in the real world and recording events as they happen*”.⁵⁸ Dari definisi menurut Matthews and Ross di atas dinyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia. Berdasarkan pernyataan ini, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Tentu saja indra yang terlibat bukan hanya indra penglihatan saja, tetapi indra lainnya pun dapat dilibatkan seperti indra pendengaran, indra penciuman, indra perasa dan lain sebagainya. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan secara detail dan mendalam terhadap obyek kajian yang diteliti pada Lirik Lagu Lagi Syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah. Observasi dilakukan dengan mengamati Lirik Lagu Lagi Syantik.

⁵⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Cet.1; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 129

3.4.2 Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara tanya jawab melalui tatap muka atau pun dengan melalui media sosial. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan memperlihatkan video klip lagu lagi syantik dan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan oleh penulis.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber informasi yang bukan manusia (*non human resources*). Nasution menyebutkan bahwa “ada pula sumber non manusia, (*non human resources*), diantaranya dokumen, foto dan bahan statistik”. Adapun McMillan dan Schumacher menjelaskan bahwa : “*Documenta are record of past events that are written or printed; they may be anecdotal notes, letters, diaries, and documents. Official documents include internal papers, communications to various publics, student and personnel files, program description, and institusional statistical data*”.⁵⁹ Secara bebas dapat diterjemahkan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan anekdotal, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan

⁵⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.7; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 146

pegawai, deskripsi program dan data statistik pengajaran.⁶⁰ Penulis dapat pahami bahwa dokumentasi bukan hanya sekedar foto melainkan berupa file yang dapat dikatakan dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif (metode yang digunakan dengan mempelajari suatu hal yang khusus untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang lebih luas dan bersifat umum) dan deduktif (metode yang digunakan dengan mempelajari suatu hal yang khusus untuk mendapatkan hasil atau kesimpulan yang kemudian dipelajari pada keadaan yang lebih sempit atau lebih khusus). Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh penulis ialah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik analisis data tersebut digunakan untuk menganalisis data yang sukar dikuantifikasi misalnya analisis terhadap jawaban-jawaban responden yang berupa kategori.

⁶⁰Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.7; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lagu “Lagi Syantik”

4.1.1 Awal Mula Adanya “Lagu Lagi Syantik”

Kepopuleran lagu “Lagi Syantik” yang dibawakan penyanyi dangdut Siti Badriah alias Sibad tidak terlepas dari peran Yogi RPH. Yogi RPH ialah seorang musisi yang menciptakan lagu “Lagi Syantik”. Berawal adanya istilah syantik yang terinspirasi dari coletehan selebgram dari Mimi Peri, sehingga Yogi RPH dapat menciptakan lagu “Lagi Syantik” tersebut. Yogi RPH mulanya tidak percaya diri dengan lirik lagu “Lagi Syantik” yang ia ciptakan sendiri, karena lirik lagu yang diciptakannya sangat alay, dan sementara Yogi RPH mendengar ciptaan lirik lagunya, ia begitu jijik mendengarnya tetapi lagu yang diciptakannya sangat mudah, cepat dan sangat sedikit, dan hanya 4 jam saja sudah bisa dinyanyikan. Yogi RPH Sebelumnya belum tahu siapa yang akan membawakan lagu yang diciptakannya itu, tetapi Yogi RPH sangat mempertimbangkan siapa yang akan menyanyikan lagu “Lagi Syantik” yang diciptakannya itu, dan akhirnya Yogi RPH memutuskan untuk memilih Siti Badriah. Yogi RPH memilih Siti Badriah karena sangat gampang diarahin.⁶¹ Pada lagu “Lagi Syantik” ini, sebenarnya

⁶¹Sumarni, *Begini Awal Mula Lagi Syantik Siti Badriah Diciptakan*, (Jakarta : Suara.com, 2018).www.msn.com/id-id/berita/other/begini-awal-mula-lagi-syantik-siti-badriah-diciptakan/ar-AAzjQOh.

sudah dibuat sejak 2017 tetapi *Single* yang tengah naik daun tersebut baru bisa dirilis pada tahun 2018.

4.1.2 Biografi Siti Badriah

Yogi RPH menciptakan lagu yang berjudul “Lagi Syantik”, sehingga lagu tersebut menjadi viral di beberapa Negara, yang dapat mengantarkan Siti Badriah menuju puncak tangga kepopuleran musik dangdut di dunia. Namun, kesuksesan tersebut tidak diperoleh secara instan. Perjalanan yang harus ditempuh, tidak semudah membalikkan telapak tangan, Siti Badriah justru memulai bernyanyi dengan berkeliling menggunakan gerobak, hingga ditipu oleh ratusan orang yang tidak bertanggung jawab. Hal ini sering kali di alaminya, tetapi Siti Badriah tetap ingin mewujudkan mimpinya sebagai seorang penyanyi. Itulah kisah seorang Siti Badriah, penyanyi dangdut yang akrab disapa Sibad. Ia lahir di Bekasi pada tanggal 11 november 1991, Siti Badriah merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara yang memiliki dua orang kakak laki-laki. Ayahnya bernama Muhammad Husni dan ibunya bernama Siti Amanah. Sejak usianya masih kanak-kanak Siti Badriah sudah memiliki bakat bernyanyi dan sudah sangat aktif bernyanyi sejak kelas dua sekolah dasar. Memasuki usia remaja, Siti Badriah merupakan penyanyi keliling dan bahkan mengikuti berbagai festival musik untuk mengasah kemampuan dan menambah pengalaman bernyanyinya. Melihat bakat bernyanyinya dan darah seni yang mengalir dalam tubuh Siti Badriah, seorang pencipta lagu Endang Raes tertarik dengan cara bernyanyi Siti Badriah, kemudian

Siti Badriah menerimanya untuk membawakan lagu yang ditawarkan itu.⁶² Penulis dapat pahami bahwa menjadi sukses itu, tidak semuda membalikkan telapak tangan tetapi, sukses itu butuh proses. Maka dari itu, kejarlah mimpimu dengan berusaha semaksimal mungkin.

Berkat adanya kerja sama dengan seorang pencipta lagu tersebut yaitu, Endang Raes, lalu Siti Badriah mengeluarkan *single* yang berjudul “Melanggar Hukum” lagu tersebut diciptakan oleh Endang Raes yang kemudian ditawarkan kepada Rahayu Kertawiguna pendiri perusahaan musik Rekaman Nagaswara untuk diulangi. Setelah terjadi kesepakatan dengan Pihak Nagaswara, akhirnya *single* “Melanggar Hukum” dapat dirilis pada Publik. Dengan gaya khasnya, ketika bernyanyi membuat Siti Badriah dikenal oleh banyak orang, Siti Badriah juga sudah mengeluarkan *single* yang begitu populer, seperti “Suamiku Kawin Lagi”, “Goyangan Manjur” dan yang paling disukai banyak orang sejak tahun 2013 yaitu; “Lagu Berondong Tua”, pada tahun 2018 mengeluarkan *Single* terbaru lagi yang berjudul Lagu “Lagi Syantik” sejak itu popularitasnya semakin naik daun dan melejit. Selain bakat bernyanyi, Siti Badriah juga memiliki bakat *berakting*.

Wajah cantik Siti Badriah memang cocok untuk bermain film, sehingga Siti Badriah ditawari bermain Film yang berjudul “Palasik dan Iseng”. Siti Badriah

⁶²Errisha Resty, *Profil dan Biodata Siti Badriah*. (Jakarta : Kepogaul, 2019). <http://www.kepogaul.com/seleb/biodata-siti-badriah/amp/>.

juga beberapa kali bermain dalam FTV seperti, yang berjudul “Mimpi Manis Siti”, “Janji Siti untuk Ibu”, dan “Kala Sinta Berburu Cinta”. Siti Badriah Juga ditawarkan bermain sinetron yang berjudul “Senandung”, “Harapan Cinta”, dan “Dikejar Rezeki”. Bakat *Aktingnya* yang tidak sia-sia membawakan hasil yang baik dalam perannya di FTV yang berjudul “Janji Siti Untuk Ibu” berhasil menjadi nominasi pemeran FTV Wanita Terpuji diajang Festival Film Bandung 2016. Tahun 2017, Siti Badriah juga meraih ajang penghargaan musik Indonesia bersama Delon Idol dalam lagu “Cinta Tak Harus Memiliki” sebagai Pemenang Duo Dangdut Kontemporer, AMI 2017.⁶³ Begitu banyak bakat seni yang mengalir ditubuh Siti Badriah.

4.1.3 Kepopularitas Lagu Lagi Syantik

Siti Badriah Kembali membuat sensasi, dengan lagu yang diciptakan oleh Yogi RPH, berjudul “Lagi Syantik” yang baru-baru ini dirilis pada tahun 2018 Menjadi lagu paling trending di situs *Youtube*. Popularitas Lagu “Lagi Syantik” pada situs *Youtube*, dapat membuatnya masuk ke *Chart* lagu internasional yaitu *Billboard*. Lagu tersebut kini masuk 20 besar dalam pembaruan yang dirilis oleh *Billboard* dan juga masuk dalam kategori *Youtube Chart*. Lagu tersebut berhasil menduduki posisi ke 12.

⁶³Viva, *Profil Siti Badriah*. (Jakarta : Viva co id, 2018), <https://www.viva.co.id/amp/siapa/read/634-siti-badriah>.

Lagu “Lagi Syantik” ini pun berhasil menyisihkan salah satu lagu yang sempat menjadi viral, yakni lagu *Despacito*, dimana lagu yang merupakan kolaborasi antara Luis Fonsi dan Daddy Yankee *Featuring* Justin Bieber kini ada di posisi ke 18. Lagu “Lagi Syantik” ini juga mengalahkan salah satu *Rapper* fenomenal *XXXTentacion*, yang memiliki Lagu yang berjudul “*Sad*” yang berhasil ada di posisi ke 13, tepat di bawah lagu “Lagi Syantik”. Untuk menjadi nomor satu di tangga lagu *Billboard*, Siti Badriah harus berusaha keras untuk mengalahkan beberapa nama besar yang sudah terkenal atau yang sudah dikenal secara internasional seperti halnya Lagu yang berjudul “*No Tears Left to Cry*” milik Ariana Grande yang ada di posisi ke 8.

Lagu “Lagi Syantik” juga harus mengalahkan lagu milik *Blackpink* yang berjudul “*DDU-DU-DDU-Du*”. Lagu tersebut berada di posisi ke 7 tepat di atas Ariana Grande. Adapun lagu *Maroon 5* dengan lagu yang berjudul “*Girls Like You*” yang paling sulit diselip karena berada di posisi ke 2, karena lagu tersebut saat ini masih menjadi salah satu lagu yang sedang *trending* di seluruh dunia.⁶⁴ Penulis dapat pahami bahwa Lagu “Lagi Syantik” menduduki posisi ke 12, dimana lagu dangdut ini sudah bisa menjadi *trending* di *youtube chart*.

⁶⁴Nur Chandra Laksana, *Popularitas Lagu Lagi Syantik*, (Jakarta : Okezonecom, 2018). <http://celebrity.okezone.com/amp/2018/07/15/205/1922455/populer-di-youtube-lagi-syantik-milik-siti-badriah-sukses-masuk-chart-billboard>.

4.1.4 Lirik Lagu Lagi Syantik

Lagi Syantik

Emang Lagi Syantik
 Hei, Sayangku hari ini aku syantik
 Syantik bagai bidadari, Bidadari dihatimu
 Hei, Sayangku perlakukanlah diriku
 Seperti seorang ratu Kuingin dimanja kamu
 {Ulang 2x}
 Emang lagi manja, Lagi pengen dimanja
 Pengen berduaan dengan dirimu saja
 Emang lagi syantik Tapi bukan sok syantik
 Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu
 Hei, sayangku Hari ini aku syantik
 Syantik bagai bidadari, Bidadari di hatimu
 Hei sayangku perlakukanlah diriku
 Seperti seorang ratu kuingin dimanja kamu
 Emang lagi syantik
 Emang lagi syantik
 Emang lagi manja lagi pengen dimanja
 Pengen berduaan dengan dirimu saja
 Emang lagi syantik tapi bukan sok syantik
 Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu
 {Ulang 2x}

4.2 Batasan – Batasan Pornografi

Pornografi Berdasarkan kedudukannya dapat ditinjau dari dua sudut pandang yakni (1). Sosial Budaya. Di lihat dari sosial budayanya, ketika membahas tentang pornografi, maka harus diperhatikan masalah perbedaan sosial budaya, karena pada tahapan kedewasaan etis dari orang-orang secara individual dan seluruh masyarakat. Sementara itu, kenyataannya terjadi perbedaan yang sangat mencolok antara belahan Barat dan Timur. Perbedaan antara keduanya sangat mencolok dari segi kehidupan sosial, khususnya pada bagian Barat di Benua Eropa mengalami kemajuan yang sangat menonjol. Sedangkan masyarakat

di bagian Timur identik dengan memegang teguh tradisi, adat istiadat, dan budaya masing-masing, terutama yang diwarisi oleh leluhurnya. (2). Penilaian pada aspek etika. Untuk melihat dari aspek etika, maka perlu adanya kriteria yang baik, dimana kriteria yang baik, lebih mencakup pada masalah etis walaupun tekanannya berbeda.⁶⁵ Dalam ilmu pengetahuan, tekanan yang benar memiliki arti seni, tekanan pada arti yang indah estetika dan bidang etis memiliki tekanan pada arti yang baik.

Berdasarkan tingkatan eksistensinya dan pengaruh yang ditimbulkan secara umum, Pornografi dibedakan menjadi tiga yakni Pornografi Berat, Pornografi Ringan dan Pornografi Keras. Secara garis besar perbedaan dari ketiga macam pornografi mengacu pada pengaruh yang diakibatkan. Pornografi Berat mengandung gambar-gambar alat kelamin dalam keadaan terangsang dan mengandung kegiatan seksual termasuk penetrasi. Pornografi Ringan yakni umumnya merujuk kepada bahan-bahan yang menampilkan ketelanjangan dan adegan-adegan yang secara sugestif bersifat seksual atau menirukan adegan seks. dan Pornografi Keras yakni dapat merangsang orang bersangkutan untuk sampai melampaikan dorongan seksualnya secara brutal kepada orang lain.

Menurut Johan Suban Sesuatu yang dinilai Porno jika :

- 1) Isolasi Seks, Seksualitas selalu dikaitkan dengan alat kelamin genital untuk merangsang nafsu birahi dan terlepas dari nilai personal seperti cinta kasih

⁶⁵Amany Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Cet-2, Jakarta :Pustaka Cendekiawan, 2018) h. 123-124.

dan kemesrahan. Daya-daya seksual yang menyeluruh tidak diceritakan sebagai sarana ungkapan cinta dalam perkawinan, melainkan hanya dengan cara untuk melanjutkan keturunan dalam keluarga. Seks tersebut dilepaskan dari aspek yang lain seperti aspek psikologis, sosial dan moral.

- 2) Perangsangan nafsu birahi, pornografi menonjolkan kelamin genital untuk merangsang nafsu birahi yang brutal dan menunjukkan kelemahan lembut emosional yang psikis dan seksualitas. Seolah-olah laki-laki dan perempuan merupakan objek yang harus dinikmati. Orang lain sebagai alat untuk melampiaskan nafsu birahi yang irasional, tidak di lihat bahwa dorongan seksual dapat dibudidayakan dan disublimasi. Bahwa manusia juga memiliki akal budi, kehendak dan cita-cita yang luhur.
- 3) Tiadanya sopan santun dan hormat terhadap lingkungan intim, manusia itu membutuhkan lingkungan intim, khususnya dalam perkawinan. Hubungan seksual personal yang intim antara suami dan istri dalam keseluruhan hidup berkeluarga yang disajikan secara terbuka dalam pornografi tanpa hormat sama sekali. Itu berarti kerendahan atau pelecehan nilai suci perkawinan dan keluarga. Pornografi tidak menghargai *privacy* di bidang seksualitas manusiawi.
- 4) Membangkitkan dunia khayalan, pornografi mempertontonkan gambar telanjang bagi remaja dan kalangan lainnya dengan tujuan tidak menjelaskan secara benar fungsi alat kelamin, tetapi lebih untuk membuat mereka berkhayal, bagi remaja akan menjerumuskan mereka ke dunia fantasi dan

bukan pada dunia nyata. Adegan seks dipertontonkan secara berlebihan sehingga orang akan cenderung melupakan adat dan mengabaikan nilai persahabatan dan pergaulan.⁶⁶ Sungguh bahaya pornografi, bagi kalangan remaja saat ini, karena melihat gambar-gambar saja dapat dikhayalkan menuju dunia fantasi yang kejam.

Pornografi adalah penggambaran aurat wanita serta eksploitasi daya tarik seksualnya sangat diharamkan 100%, tanpa adanya perbedaan sekecil apapun dikalangan ulama bahkan dalam kaca mata syariat Islam, jangankan pornografi sekadar membuka bagian tubuh yang wajar terlihat seperti rambut, lengan, kaki di bagian bawah atau leher sudah haram hukumnya, apalagi sampai memperlihatkan dada, paha serta aurat besar lainnya. Manusia Perlu mengetahui bahwa dimuka bumi ini, tidak pernah ada kesepakatan mengenai adanya standar batasan pornografi, walaupun ada sifatnya, itu sangat subjektif dan kapan saja bisa diubah seenaknya atau sesukanya masing-masing, buat masyarakat timur, pada umumnya, mungkin sekadar terlihat seadanya karena hanya memperlihatkan rambut, leher, lengan dan kaki sudah dianggap wajar dan bukan pornografi, tapi buat masyarakat barat, umumnya terlihat belahan dada, paha dan wilayah lainnya pun belum dianggap pornografi, bahkan buat kalangan tertentu seperti seniman tak bermoral tak berbusana pun tidak dianggapnya pornografi melainkan sebuah ekspresi seni.

⁶⁶Amany Lubis, *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Cet-2, Jakarta :Pustaka Cendekiawan, 2018) h. 125-126.

Maka urusan aurat wanita diserahkan kepada rasa dan karsa manusia, jangan harap ada kesepakatan dan standarisasinya. Kalau pun pemerintah RRI membuat sebuah departemen khusus yang menangani masalah pornografi misalnya bernama departemen pornografi, kemudian departemen itu membuat batasan pornografi pastilah batasan itu akan terus berubah setiap kali ganti menteri. Kalau pun DPRNP kita pun membentuk sebuah komisi khusus misalnya komisi pornografi sama saja batasan itu dan terus menerus menjadi perdebatan, Bahkan setiap kali akan terus direvisi. Itu sebabnya, dalam Islam batasan aurat wanita itu bukan urusan manusia melainkan urusan Allah SWT. Ada wilayah dalam kehidupan ini yang pada dasarnya hanya Allah SWT. Serahkan kepada manusia dalam menentukannya. Namun, ada wilayah pokok yang menjadi hak Allah SWT. Sepenuhnya dan tidak bisa diganggu gugat oleh siapa pun. Salah satunya adalah masalah batasan aurat wanita. Allah SWT. telah mengharamkan pada para wanita terlihat atau memperlihatkan tubuhnya kecuali hanya sebatas wajah dan telapak tangannya dan itulah batasan pornografi dalam syariat agama dan hendaklah mereka menutup kain kudung kedadanya (Q.S An-Nur : 31). Kalau kita konsekuen/sepakat dalam Al-Quran dan As-Sunnah gambar wanita yang terlihat rambutnya sudah termasuk kategori gambar tidak senonoh karena rambut itu adalah aurat dan aurat itu sangat wajib ditutupi sedangkan yang sengaja berpakaian tidak menutup aurat itu sudah dosa besar, demikian pula dengan wanita yang memperlihatkan tangan atau lengannya, betis bagian bawahnya atau leher dan telapak kakinya juga sudah termasuk kategori gambar tidak senonoh

karena semua itu adalah aurat wanita. Maka dari itu wanita sangat diwajibkan agar menutupi seluruh bagian tubuhnya kecuali muka dan telapak tangan.

4.3 Analisis Semiotika dalam Lagu Lagi Syantik

4.3.1 Semantik

Semantik adalah cabang yang mengkaji mengenai suatu bahasa, kode dan jenis representasinya. Hasil wawancara yang diperoleh dengan Informan selaku ahli bahasa dan dosen fakultas ushuluddin, adab dan dakwah mengatakan bahwa:

“Lagu lagi syantik memiliki makna (semantik) yakni mengenai seorang perempuan yang merasa dirinya cantik, dan ingin diperlakukan spesial oleh sang kekasih. Ia juga merasa bahwa kecantikannya atau dirinya hadir hanya untuk kekasihnya saja. Sebuah lagu pada hakikatnya tidak bisa dimaknai secara semantik karena ada indikator-indikator lain yang sering diselipkan pencipta atau penulis lagu dalam lagunya. Sebuah lagu juga biasanya bisa menimbulkan multitafsir dengan penggunaan/pemilihan diksi. Untungnya lagu “lagi syantik” ini ditulis dengan diksi yang sederhana”.⁶⁷

Hasil wawancara di atas bahwa lagu lagi syantik tersebut menggambarkan bahwa seorang perempuan tersebut memanggil kekasihnya untuk diperlakukan seperti ratu karena ia sedang merasa syantik atau cantik, sehingga ia ingin dimanja dengan kekasihnya. Itulah bahasa dan kode versi dalam memanggil kekasihnya, dan ia benar-benar ingin berduaan karena perempuan tersebut selalu ingin dimanja dengan kekasihnya bahkan kecantikannya itu hanya untuk kekasihnya saja. seperti itulah bahasa dan kode ketika kita benar-benar membutuhkan seseorang.

⁶⁷Suhartina, *Wawancara* oleh penulis di Parepare, 01 Oktober 2019.

Sama halnya dengan informan ahli bahasa tersebut juga mengatakan bahwa :

“Lagu ini menggambarkan seorang perempuan yang hari itu ingin tampil cantik di depan kekasihnya. Khusus hari itu saja, perempuan ini berdandan seolah mengharap imbalan dari kekasihnya sesuai dengan liriknya “Perlakukanlah diriku seperti seorang ratu”⁶⁸.

Hasil wawancara kedua tidak berbeda dengan wawancara sebelumnya karena makna semantik dari lagu lagi syantik tersebut ketika dimaknai oleh ahli bahasa akan sama makna yang diberikan.

Lirik pada bait pertama yaitu Emang Lagi Syantik memiliki makna bahwa pencipta lagu menciptakan lagu untuk wanita yang percaya diri bahwa ia begitu sangat cantik. Pada bait kedua dan ketiga Hei, Sayangku hari ini aku syantik Syantik bagai bidadari, Bidadari dihatimu bermakna bahwa wanita tersebut memanggil kekasihnya untuk memberitahukan bahwa ia sudah sangat cantik seperti bidadari pada hari ini. Pada bait keempat dan kelima Hei, Sayangku perlakukanlah diriku Seperti seorang ratu Kuingin dimanja kamu bermakna bahwa wanita tersebut memanggil kembali kekasihnya agar ia diperlakukan seperti Ratu sehingga ia ingin dimanja. Pada bait keenam dan ketujuh Emang lagi manja, Lagi pengen dimanja Pengen berduaan dengan dirimu saja bermakna bahwa wanita tersebut sangat ingin dimanja oleh seorang kekasihnya saja. Pada bait kedelapan dan kesembilan Emang lagi syantik Tapi bukan sok syantik Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu bermakna bahwa

⁶⁸Afny, *Wawancara* oleh penulis di Pangkep, 16 Oktober 2019.

wanita kembali mengatakan kepada kekasihnya bahwa ia paling cantik tetapi ia tidak memamerkan kecantikannya kepada orang lain melainkan hanya dengan kekasihnya saja.

Pada lirik lagu lagi syantik ini memiliki kata-kata sayang, manja, syantik dan lain sebagainya, kata-kata tersebut yang berkaitan dengan perasaan pada seseorang kekasih. Pencipta lagu tersebut seakan-akan ingin memberikan pemujaan terhadap kekasihnya melalui lagu tersebut. Pada dasarnya makna pada lirik lagu keseluruhan menurut pemahaman penulis lirik lagu tersebut bermakna *vulgar* karena seolah-olah dalam lirik lagu lagi syantik ini tertuju pada wanita yang terlalu ingin diperhatikan oleh kekasihnya dimana ia memperlihatkan kecantikannya, ingin dimanja, ingin diperlakukan seperti ratu dan lain sebagainya.

4.3.4 Sintaktik

Sintaktik mengkaji tanda yang berhubungan dengan pesan komunikasi. dimana lagu “lagi syantik” ini sangat berhubungan dengan tanda-tanda karena di lihat dari lirik lagunya sudah kita pahami mulai dari awal hingga akhir terlihat jelas bahwa seorang wanita tersebut sangat ganjen dengan seorang pria yang bukan suaminya, sehingga seorang wanita tersebut selalu saja ingin dimanja dan diperlakukan seperti ratu.

Dilihat dari gambar-gambar yang tertera di bawah :

Sintaktik



berwarna merah yang *backgroundnya* berwarna hitam.

Scene 1 detik 00.01 dalam video klip lagu lagi syantik menampilkan intro yang tulisannya berwarna putih dengan tulisan Nagaswara Presents, dengan cahaya

Gambar 4.1 *Scene 1*



dengan laki-laki yang berada di belakang penyanyi. Dengan intro backsound lagu lagi syantik.

Scene 2 detik 00.03 dalam video klip lagu lagi syantik menampilkan figur penyanyi yang menggenggam pasir putih lalu menaburkan pasir tersebut ke bawah,

Gambar 4.2 *Scene 2*



“Emang Lagi Syantik tik tik tik” dan mimik wajahnya begitu terlihat mengajak untuk bergoyang sambil mengedipkan sebelah matanya. Bersama figur-figur lainnya mengikuti gaya sang figur penyanyi dari belakang.

Scene 3 detik 00.10 dalam video klip lagu lagi syantik menampilkan figur penyanyi yang memakai pakaian berwarna hitam sambil bernyanyi

Gambar 4.3 Scene 3



Scene 4 detik 00.16 dalam video klip lagu lagi syantik menampilkan figur laki-laki berada di belakang figur perempuan yaitu sang penyanyi Siti

Badriah yang memakai pakaian berwarna kuning, dimana sang penyanyi lagi-lagi memegang pasir putih dan menaburkan ke bawah sambil bernyanyi dan bergoyang.

Dengan intro backsound musik lagu lagi syantik.

Gambar 4.4 Scene 4



Scene 5 detik 00.18 dalam video klip lagu lagi syantik memperlihatkan seorang perempuan yaitu sang penyanyi sedang berdiri di depan

kamera dan memperlihatkan lekuk tubuhnya yaitu bagian dada dengan memakai pakaian berwarna hitam dan coklat, disini terlihat bahwa sudut pengambilan gambarnya atau *angle* nya mengambil dengan cara *Close up* sehingga tampilannya begitu *vulgar*. Dari detik 00.18 juga intro dengan backsound musik lagu lagi syantik.

Gambar 4.5 Scene 5



Scene 6 detik 00.21 dalam video klip lagu lagi syantik memperlihatkan figur seorang laki-laki dan figur seorang

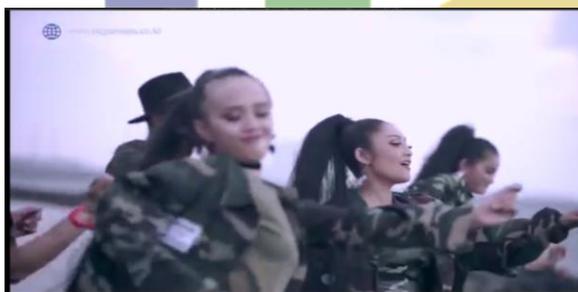
perempuan merangkul satu sama lain sambil bernyanyi “Hey sayangku hari ini aku syantik, syantik bagai bidadari, bidadari dihatimu, hey sayangku perlakukanlah diriku seperti seorang ratu kuingin dimanja kamu”, dan sambil berjalan dan bergoyang.

Gambar 4.6 Scene 6



Scene 7 detik 00.42 dalam video klip tersebut menampilkan teks nama penyanyi yaitu “Siti Badriah” dengan tulisan berwarna putih dengan background laut. Pada detik ini juga hanya memperdengarkan backsound musik yaitu intro.

Gambar 4.7 Scene 7



Scene 8 pada detik 00.45 dalam video klip tersebut terlihat seorang perempuan memakai pakaian loreng-loreng berwarna army, sambil bergoyang dengan penuh gembira dan asyik dengan mimik wajah begitu menikmati lagu dan musiknya. Pada detik tersebut hanya memperdengarkan bacsound musik dan intro.

Gambar 4.8 Scene 8



Scene 9 pada detik 00.47 dalam video klip tersebut menampilkan seorang

perempuan dan laki-laki memakai pakaian berwarna warni sambil berlari menikmati panasnya pantai dengan musik intro.

Gambar 4.9 *Scene 9*



Scene 19 pada detik 00.51 dalam video klip lagu lagi syantik tampak terlihat figur seorang laki-laki dan perempuan memakai pakaian berwarna army, sambil bergoyang dengan penuh ceria sambil merangkul satu sama lain dengan menikmati musik intro.

Gambar 4.10 *Scene 10*



pakaian berwarna warni.

Scene 11 detik ke 00.54 dalam video klip tersebut memperdengarkan musik intro dan 3 orang perempuan yang berlari begitu gembira memakai

Gambar 4.11 *Scene 11*



Scene 12 pada detik 00.55 dalam video klip tersebut menampilkan latar belakang laut dan figur laki-laki dan perempuan sedang bergoyang

ditengah –tengah laut memakai pakaian loreng-loreng berwarna army dengan musik intro.

Gambar 4.12 *Scene 12*



Scene 13 pada menit ke 1.00 dalam video klip terlihat memakai pakaian berwarna gelap yaitu warna hitam. Seorang laki-laki dan perempuan terlihat bersama bergoyang dengan kegelapan malam sambil bernyanyi “hey sayangku hari ini aku syantik, syantik bagai bidadari, bidadari dihatimu”.

Gambar 4.13 *Scene 13*



Scene 14 menit 01.08 dalam video klip tersebut terlihat memakai pakaian berwarna warni, dimana seorang perempuan begitu terlihat seksi dengan goyongannya karena memperlihatkan lekuk tubuhnya dan begitu pun dengan pakaiannya yang begitu minim dengan memperlihatkan bagian pahanya. Sehingga seorang laki-laki hanya asyik bergoyang bersama menikmati musik dan lagunya. Dengan bernyanyi “hey sayangku perlakukanlah diriku”.

Gambar 4.14 *Scene 14*



Scene 15 pada menit ke 01.12 dalam video klip tersebut menampilkan figur laki-laki dan perempuan bergoyang sambil

bernyanyi “Seperti seorang Ratu” yang tempatnya dipinggir pantai yang sejuk. Terlihat pula memakai pakaian berwarna army loreng-loreng.

Gambar 4.15 Scene 15



Scene 16 menit 01.15 dalam video klip tersebut terlihat laki-laki yang memperlihatkan jari tengahnya yang bernama *Fack* artinya pada orang barat

mengacungkan jari tengah sebagai tanda kemarahan atau ejekan terhadap orang lain.

Terlihat pula Pada stasiun televisi eropa dan amerika ketika mengacungkan jari tengah dianggap sangat kasar sehingga tidak boleh ditampilkan atau disensor. Pada Scene 10 ini juga seharusnya tidak ditampilkan. Dan sangat sesuai dengan lirik yang diucapkan yaitu “kuingin dimanja kamu”.

Gambar 4.16 Scene 16



Scene 17 pada menit ke 01.18 dalam video klip tersebut menampilkan seorang penyanyi yang bernyanyi “Emang Lagi manja, lagi pengen”

dengan seorang laki-laki yang bergoyang dibelakang penyanyi memakai pakaian berwarna hitam.

Gambar 4.17 Scene 17



dengan dirimu saja. emang lagi syantik, tapi bukan”.

Gambar 4.18 Scene 18



Scene 19 pada menit ke 01.30 terlihat sudut pengambilan gambarnya yaitu *close up* dimana figur penyanyi dan figur lainnya membelakangi kamera, sehingga gambar tersebut memperlihatkan bagian belakang sang figur, di gambar ini terlihat memakai pakaian loreng-loreng berwarna army sambil bergoyang dan sambil bernyanyi “Syok syantik, syantik-syantik”.

Gambar 4.18 Scene 18



laki yang memakai baju hitam dengan kegelapan.

Gambar 4.19 Scene 19

Scene 18 pada menit ke 01.21 dalam video klip tersebut terlihat perempuan bergoyang dan sambil bernyanyi “Pengen dimanja, pengen berduaan

Scene 19 pada menit ke 01.30 terlihat sudut pengambilan gambarnya yaitu *close up* dimana figur penyanyi dan figur lainnya membelakangi kamera, sehingga

Scene 19 pada menit ke 01.32 terlihat penyanyi sambil menyanyikan lagu “gini hanya untuk” dan di dampingi oleh 2 laki-



dinyanyikan yaitu “dirimuuuu” dengan nada suara mendesah.

Gambar 4.20 *Scene 20*



pula bergoyang ditengah-tengah teriknya matahari.

Gambar 4.21 *Scene 21*



menikmati gelapnya malam.

Gambar 4.22 *Scene 22*



Scene 20 pada menit ke 01.35 dalam video klip tersebut memperlihatkan figur seorang perempuan bergoyang sesuai dengan lirik lagu yang

Scene 21 pada menit ke 01.37 dalam video klip tersebut terlihat figur laki-laki dan perempuan berlari ke arah kamera dengan gembira dan terlihat

Scene 22 pada menit ke 01.44 dalam video klip tersebut terlihat figur laki-laki dan perempuan bergoyang mendengar musik intro sambil

Scene 23 pada menit ke 01.50 dalam video klip tersebut terlihat bergoyang penuh keceriaan dan kegembiraan

dengan goyangan pinggul dengan memakai celana minim yang memperlihatkan pahanya sehingga membelakangi seorang laki-laki.

Gambar 4.23 Scene 23



Scene 24 pada menit ke 01.52 dalam video klip tersebut terlihat pengambilan gambarnya memperlihatkan pahanya dengan

memakai celana pendek atau mini sehingga terlihat vulgar.

Gambar 4.24 Scene 24



Scene 25 pada menit ke 01.55 dalam video klip tersebut terlihat seorang penyanyi menyanyikan lagunya yaitu “Hey sayangku, hari ini aku syantik”

dengan nada mendesah dan memakai pakaian berwarna hitam sambil bergoyang bersama 2 orang laki-laki yang juga memakai pakaian berwarna hitam.

Gambar 4.25 Scene 25



Scene 26 pada menit ke 01.59 dalam video klip tersebut figur penyanyi berjalan bersama teman-teman sambil bernyanyi “Syantik bagi bidadari, bidadari dihatimuuuuuu”

Gambar 4.26 Scene 26



Scene 27 pada menit ke 02.04 dalam video klip tersebut terlihat seorang penyanyi memakai pakaian berwarna army, dan di dampingi oleh 2 orang perempuan yang memakai ikatan rambut dikepalanya yang begitu panjang sambil bergoyang bersama dan penyanyi bernyanyi “Hey sayangku perlakukanlah dirikuu” dengan nada mendesah-desah”.

Gambar 4.27 Scene 27



Scene 28 pada menit ke 02.09 dalam video klip tersebut terlihat figur laki-laki dan figur penyanyi yang berada di tengah-tengah laki-laki tepatnya di dampingi oleh 2 orang laki-laki. Ditengah kegelapan malam terlihat adanya rintik-rintik hujan yang disinari cahaya lampu, seorang penyanyi bernyanyi “Seperti seorang ratu, kuingin dimanja kamuuuuu”, dengan nada mendesah-desah dengan wajah yang seksi.

Gambar 4.28 Scene 28



Scene 29 pada menit ke 02.21 dalam video klip tersebut sudah terlihat mimik wajahnya begitu songong bernyanyi

“Emang lagi syantik, tiik tiik”, dengan *background* musik dj.

Gambar 4.29 *Scene 29*



Scene 30 pada menit ke 02.52 dalam video klip tersebut terlihat sesuai dengan lirik lagunya lagi syantik yang iya nyanyikan pada video klip tersebut

dimana seorang penyanyi bernyanyi “Emang lagi manja, lagi pengen dimanja, pengen berduaan dengan dirimu saja”, dan dilihat pula pada video klipnya penyanyi mengajak pendamping laki-lakinya agar dekat dengannya.

Gambar 4.30 *Scene 30*



Scene 31 pada menit ke 03.43 terlihat sang penyanyi berada ditengah-tengah laki-laki dengan memakai pakaian berwarna hitam, sambil

bernyanyi “hey sayangku hari ini aku syantik, syantik bagai bidadari, bidadari dihatimu, hey sayangku perlakukanlah diriku seperti seorang ratu yang ingin dimanja kamu”, dengan mimik wajah yang serius agar terlihat angkuh saat video berakhir dengan kegelapan malam.

Gambar 4.31 *Scene 31*

Terlihat pada gambar video klip di atas dari *Scene* awal sampai *Scene* akhir benar-benar terlihat sudah mengandung pornografi dan *Vulgar* karena dari pakaiannya, pergaulannya, serta gerak geriknya goyangnya.

4.3.9 Pragmatik

Pragmatik adalah studi yang mempelajari tanda serta efek yang dihasilkan tanda. Seseorang yang memahami lagu “Lagi Syantik” dapat menggunakan pengetahuannya tentang hal keduniaan untuk memahami tiap-tiap liriknya, sejalan dengan unsur-unsur yang terkandung dalam sebuah lagu. Meskipun pada dasarnya seseorang yang sangat mengerti dan memahami maksud dari lagu tersebut adalah penciptanya yakni Yogi RPH. Akan tetapi, ketika lagu tersebut sedang didengarkan oleh orang-orang, maka pendengar tersebut berusaha untuk memahaminya dan bisa saja terjadi secara alamiah. Para pencipta lagu pasti memiliki maksud tertentu dalam menulis suatu karya dan untuk memahaminya maka tergantung pengetahuan para penikmat karya tersebut, seperti halnya dalam lagu “Lagi Syantik” yang dipopulerkan oleh Siti Badriah dan diciptakan oleh Yogi RPH.

Penulis mewawancarai beberapa narasumber yang sudah mendengar lagu lagi syantik dan melihat video tersebut.

“Menurut Ishak Risaldi lagu lagi syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah mengandung porno saat didengarkan. Karena sangat jelas dalam lirik lagu tersebut ajakan untuk bercinta dengan kekasih. Banyak kata-kata ataupun lirik dari lagu tersebut mengandung unsur pornografi. Kalau melihat dari video klip tersebut, saya rasa tidak pantas untuk ditonton karena menampilkan penyanyi yang terlalu *vulgar*, walaupun sebenarnya lagu tersebut populer baik dikalangan dewasa, remaja, sampai anak-anak, tetapi saya berpendapat kalau lagu tersebut tidak seharusnya bebas untuk diperdengarkan terutama untuk anak-anak yang masih belum terlalu paham apa isi dari lirik lagu tersebut. Saya rasa perlu adanya pengawasan dari orang tua menyangkut akan hal ini terhadap anak-

anak. Saya lihat rata-rata anak-anak mampu dengan pasih atau lancar menyanyikan lagu tersebut, padahal lagu tersebut mengandung pornografi”.⁶⁹

Kesimpulan tanggapan yang disampaikan oleh informan yang sudah mendengar lagu dan melihat video klip lagu lagi syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah ini bahwa lagu tersebut sangat mengandung pornografi dimana yang ditampilkan dalam videonya itu sangat tidak pantas dan wajar karena dimana banyak sekali dari kalangan anak-anak melihat hal-hal seperti ini sehingga sangat berefek atau berpengaruh karena anak-anak tersebut cepat sekali mengikuti gaya dan goyangan yang ada pada video klip tersebut.

“Menurut Siti Rukayah, lagu tersebut mengandung unsur porno, mengapa saya mengatakan seperti itu karena setiap menyebutkan lirik-lirik lagunya ia menyanyikan sambil mendesah dengan nada mendesah, adanya nada mendesah itu seperti terdengar porno bagi saya, kemudian melihat dari videonya, video sangat menggugah gairah orang-orang yang menonton, minim pakaiannya dan selain minim pakaiannya, dia juga memperlihatkan, mensyutingkan pahanya, kemudian dadanya, jadi menurut saya lirik lagu dengan videonya itu sepaham alias sudah mengandung unsur porno bagi saya terutama saya seorang wanita”.⁷⁰

Kesimpulan informan kedua bahwa lagu lagi syantik ketika didengarkan sudah terasa porno karena suaranya sangat mendesah ketika menyanyikan lirik-lirik lagunya. Oleh sebab itu, menurut informan kedua juga merasa lagu ini mengandung pornografi. Pada video klipnya juga mengundang syahwat karena dimana orang yang menonton video tersebut melihat bahwa pakaian dan goyagannya begitu seksi alias *vulgar*.

⁶⁹Ishak Risaldi, *Wawancara* oleh penulis di Parepare, 26 September 2019.

⁷⁰Siti Rukayah, *Wawancara* oleh penulis di Parepare, 27 September 2019.

“Menurut Indah Purnamasari, lagu lagi syantik saat didengarkan, lagu tersebut tidak terlalu menimbulkan syahwat dan nafsu, tetapi pengaruhnya ada seperti mengajak untuk bergoyang. Jadi, lagu lagi syantik ini tidak terlalu porno”.⁷¹

Lain halnya dengan informan yang ketiga bahwa lagu lagi syantik tidak mengandung unsur pornografi tetapi memiliki efek atau pengaruh untuk bergoyang karena musiknya dan instrumennya begitu asyik sehingga orang-orang ikut bergoyang ketika mendengar lagu tersebut.

Melihat ketiga narasumber yang penulis wawancarai, bahwa lagu lagi syantik tersebut sudah jelas mengandung pornografi, walaupun ada yang mengatakan tidak terlalu porno. Tetapi Dalam lirik lagu tersebut kita bisa memahami bahwa setiap bait memiliki makna yang berbeda-beda. Dilihat dari narasumber tersebut lagu lagi syantik begitu mengundang syahwat bagi kaum laki-laki dan sangat berpengaruh goyongannya bagi anak-anak kecil hingga dewasa.

⁷¹Indah Purnamasari, *Wawancara* oleh penulis di Parepare, 26 September 2019.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV mendasari beberapa kesimpulan yang di dapat sebagai berikut :

- 5.1.1 Batasan-Batasan Pornografi, ada wilayah pokok yang menjadi hak Allah SWT. Sepenuhnya dan tidak bisa diganggu gugat oleh siapa pun. Salah satunya adalah masalah batasan aurat wanita. Allah SWT. telah mengharamkan para wanita terlihat atau memperlihatkan tubuhnya kecuali hanya sebatas wajah dan telapak tangannya dan itulah batasan pornografi dalam syariat agama dan hendaklah mereka menutup kain kudung kedadanya (Q.S An-Nur : 31). Kalau kita konsekuen dalam Al-Quran dan As-Sunnah gambar wanita yang terlihat rambutnya termasuk kategori gambar tidak senonoh karena rambut itu aurat dan aurat itu wajib ditutup sedangkan sengaja berpakaian tidak menutup aurat itu dosa besar, demikian pula dengan wanita yang memperlihatkan tangan atau lengannya, betis bagian bawahnya atau leher dan telapak kakinya juga termasuk kategori gambar tidak senonoh karena semua itu adalah aurat wanita.

5.1.2 Lirik Lagu Lagi Syantik ini merupakan musik dangdut yang dipopulerkan oleh Siti Badriah dimana lagu ini memiliki makna bahwa pencipta lagu tersebut menandakan seorang wanita sangat merasa cantik yang katanya diubah menjadi syantik sehingga wanita tersebut sangat ingin dimanja oleh kekasihnya, dimana penulis merasa bahwa lirik lagu lagi syantik ini memiliki konten pornografi karena seperti yang dilihat pada batasan-batasan pornografi yang telah penulis jelaskan di atas.

5.1.3 Analisis Semiotika dalam lagu lagi syantik memiliki tiga wilayah yaitu, Makna Semantik dimana seorang perempuan yang merasa dirinya cantik dan ingin diperlakukan spesial oleh sang kekasih juga merasa bahwa kecantikannya atau dirinya hadir hanya untuk kekasihnya saja. Makna Sintaktik pada lagu lagi syantik sudah terlihat pada gambar video klipnya bahwa *Scene* awal dan *Scene* akhir benar-benar sudah mengandung pornografi karena terlihat dari goyongannya, dan pakaiannya. Makna Pragmatik atau efek yang terjadi ketika mendengar dan melihat lagu tersebut semua akan berpengaruh akan musiknya untuk selalu bergoyang dan bernyanyi.

5.2 **Saran**

5.2.1 Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap Lirik Lagu Lagi Syantik yang dipopulerkan oleh Siti Badriah, penulis memberikan saran bahwa yang

dapat dijadikan sumber bermanfaat bagi semua pihak yang ingin meneliti lagu. Berikut saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis :

- 5.2.1 Untuk para pencipta lagu agar tidak menciptakan lagu-lagu yang mengandung sahwat yang dapat berpengaruh buruk (negatif) kepada pendengar. Tetapi, ciptakanlah lagu-lagu yang memiliki banyak manfaatnya bagi para pendengar musik.
- 5.2.2 Untuk para pendengar lagu agar menjadi pendengar yang cerdas. Bagi pendengar harus memiliki sikap kritis terhadap judul lagu yang memiliki unsur negatif karena dimana pada era sekarang banyak lagu yang kebanyakan mudaratnya dari pada manfaatnya. Maka dari itu pilihlah lagu yang memiliki banyak manfaatnya yang dapat mengajak dengan kebaikan bukan malah kebalikannya.
- 5.2.3 Bagi akademisi yang memiliki keinginan untuk meneliti seperti penelitian di atas mengenai analisis lagu, hendaknya terlebih dahulu memahami tentang analisis yang akan digunakan.

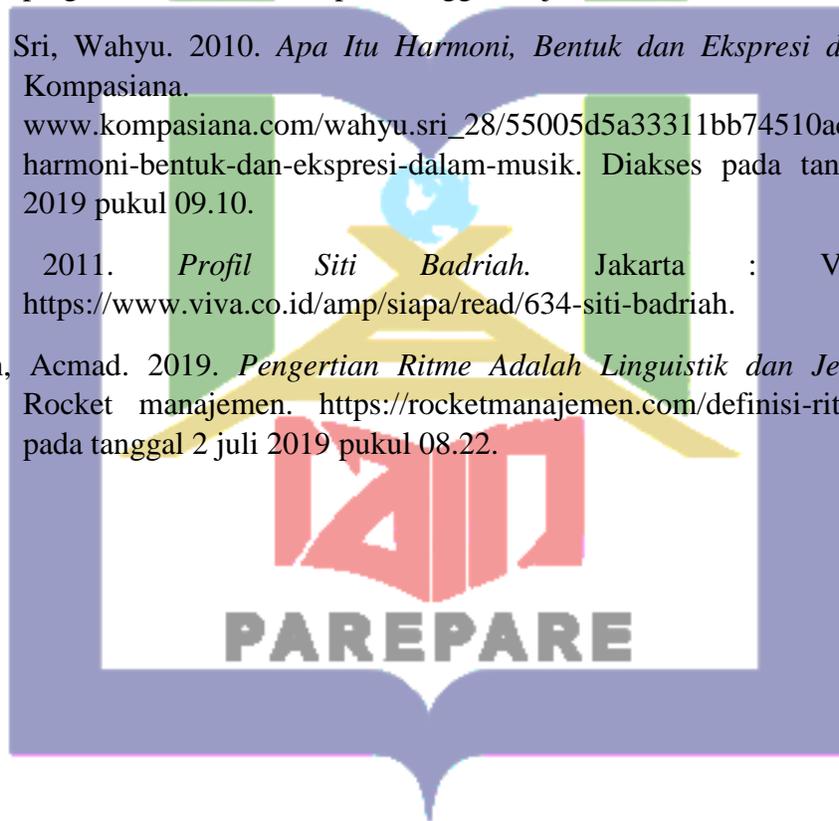
Semoga pembaca dapat memahami isi skripsi ini agar tidak ada lagi yang mendengar dan menciptakan lagu-lagu yang berkonten pornografi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, Yanuar, Dedy. 2013. *Refrepresentasi Seksualitas Pada Lirik Lagu Paling Suka 69 Karya Julia Perez (Studi Semiologi Representasi Seksualitas pada Lirik Lagu Paling Suka 69 karya Julia Perez)*. Surabaya : Yayasan Kesejahteraan Pendidikan Dan Perumahan.
- Agama Departemen RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Penerbit Jumanatul Ali Art.
- Agama Kementerian RI. 2013. *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu.
- Aripudin, Acep. 2012. *Dakwah Antarbudaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Awaluddin. 2017. *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Cet.1; Yogyakarta: Deepublish.
- Berger Asa Athur.2010. *Pengantar Semiotika*. Cet 1, Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Bungin, Burhan. 2005. *Pornomedia Sosiologi Media, Kontruksi Sosial Teknologi Telematika, & Perayaan Seks di Media Massa*. Cet.1, Jakarta : Kencana.
- Fajri, Reza. 2014. *Kritik dan Potret Realitas Sosial dalam Musik Analisis Semiotika dalam Album Kamar Gelap Karya Efek Rumah Kaca*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Cet.1, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Irianto, Sulistyowati. 2006. *Menuju Hukum Yang Berperspektif Kesetaraan dan Keadilan*. Ed. I. Jakarta, yayasan Obor Indonesia.
- Jamal, Misbahuddin. 2011. *Konsep Islam Dalam Al-Quran*. Vol 11, No. 2, Manado : Jurnal Al-Ulum.
- Jarullah, bin Abdullah. 2005. *Hak dan Kewajiban Wanita Muslimah Menurut Al-Quran dan As-Sunnah*. Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Lestiana, Tika. 2012. *Pemaknaan Lirik Lagu "Hamil Dulu" Studi Semiotika Pemaknaan Lirik Lagu "Hamil Dulu" Oleh Tuty Wibowo*, Surabaya.
- Lubis, Amany. 2018. *Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Cet-2, Jakarta : Pustaka Cendekiawan.

- Morissan. 2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nata, Abuddin. 2011. *Studi Islam Komprehensif*. Ed I, Cet 1, Jakarta : Kencana.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.7, Bandung : Alfabeta.
- Silaen, Tumbur dan Untung, Agus. 2014. *Ilmu Harmoni I*. Yogyakarta : UNY.
- Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media Suatu Analisis untuk Wawancara, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung : PT. Rosdakarya
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sobur, Kadir. 2013. *Tauhid Teologis*. Jakarta : Gaung Persada Press Group.
- Soebagijo, Azimah. 2008. *Pornografi Dilarang Tapi Cari*. Jakarta : Gema Insani.
- Suparwati, 2013. Representasi Seksualitas Pada Lirik Lagu “Paling Suka 69” Karya Julia Perez Studi Semiologi Representasi Seksualitas Pada Lirik Lagu “Paling Suka 69” Karya Julia Perez. Surabaya.
- Wahyuddin, Ahmad, Ilyas, Saifulloh dan Muhibbin. 2009. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Grasindo.
- Widhyatama, Sila. 2012. *Sejarah Musik dan Apresiasi Seni di Asia*. Jakarta Timur : PT Balai Pustaka.
- Winduwati, Septia. 2017. *Representasi Seks Bebas Pada Lirik Lagu Dangdut Analisis Semiotika Saussure Pada Lirik Lagu “Cinta Satu Malam”*. Tarumanagara : Universitas Tarumanagara, 1, no. 2.
- Yuniar, Sip, Tanti. “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Dilengkapi Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*”. Agung Media Mulia.
- Yusri. 2016. *Ilmu Pragmatik Dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Ed 1, Cet 1; Yogyakarta : Deepublish.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian*. Cet. 4; Jakarta : Kencana.
- Daewoo. 2012. *Pengertian Lirik Lagu*. Blogger.
<http://daemoo.blogspot.com/2012/01/pengertian-lirik-lagu.html?m=1> diakses pada tanggal 2 juli 2019 pukul 08.51.

- Laksana, Nur Chandra. 2018. *Popularitas Lagu Lagi Syantik*. Jakarta : Okezonecom. <http://celebrity.okezone.com/amp/2018/07/15/205/1922455/populer-di-youtube-lagi-syantik-milik-siti-badriah-sukses-masuk-chart-billboard>.
- Resty, Errisha. 2019. *Profil dan Biodata Siti Badriah*. Jakarta : Kepogaul. <http://www.kepogaul.com/seleb/biodata-siti-badriah/amp/>.
- Sumarni. 2018. *Begini Awal Mula Lagi Syantik Siti Badriah Diciptakan*. Jakarta : Suara.com. www.msn.com/id-id/berita/other/begini-awal-mula-lagi-syantik-siti-badriah-diciptakan/ar-AAzjQOh.
- Styanto, Daniar,Wikan. 2009. *Semantik Sintaktik dan Pragmatik*. Semarang: Blogger. <http://daniarwikan.blogspot.com/2009/03/semantik-sintaktik-dan-pragmatik.html> Diakses pada tanggal 29 januari 2019.
- Utami, Sri, Wahyu. 2010. *Apa Itu Harmoni, Bentuk dan Ekspresi dalam Musik*. Kompasiana. www.kompasiana.com/wahyu.sri_28/55005d5a33311bb74510acd/apa-itu-harmoni-bentuk-dan-ekspresi-dalam-musik. Diakses pada tanggal 01 juli 2019 pukul 09.10.
- Viva. 2011. *Profil Siti Badriah*. Jakarta : Viva co.id. <https://www.viva.co.id/amp/siapa/read/634-siti-badriah>.
- Yusron, Acmad. 2019. *Pengertian Ritme Adalah Linguistik dan Jenis-Jenisnya*. Rocket manajemen. <https://rocketmanajemen.com/definisi-ritme/> diakses pada tanggal 2 juli 2019 pukul 08.22.





OUTLINE WAWANCARA

1. Apa makna semiotika semantik dalam lagu lagi syantik?
2. Menurut anda, bagaimana efek dari lagu lagi syantik saat mendengar dan melihat video clipnya,, apakah lagu dan video tersebut mengandung pornografi atau tidak?



LIRIK LAGU LAGI SYANTIK

Lagi Syantik

Emang Lagi Syantik
Hei, Sayangku hari ini aku syantik
Syantik bagai bidadari, Bidadari dihatimu
Hei, Sayangku perlakukanlah diriku
Seperti seorang ratu Kuingin dimanja kamu

{ Ulang 2x }

Emang lagi manja, Lagi pengen dimanja
Pengen berduaan dengan dirimu saja
Emang lagi syantik Tapi bukan sok syantik
Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu
Hei, sayangku Hari ini aku syantik
Syantik bagai bidadari, Bidadari di hatimu
Hei sayangku perlakukanlah diriku

Seperti seorang ratu kuingin dimanja kamu

Emang lagi syantik

Emang lagi syantik

Emang lagi manja lagi pengen dimanja
Pengen berduaan dengan dirimu saja
Emang lagi syantik tapi bukan sok syantik
Syantik-syantik gini hanya untuk dirimu
{ Ulang 2x }



PAREPARE

DOKUMENTASI VIDEO KLIP



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis, NURHIKMAH Lahir pada tanggal 25 februari 1997 di desa Padanglampe, Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep, provinsi Sulawesi Selatan. Anak bungsu dari lima bersaudara, anak dari pasangan Muh.Amir dan Nurhayati. Menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05 Padanglampe pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTS) Padanglampe dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu, melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah (MA) Padanglampe dan lulus pada tahun 2015. Kemudian, tamat dari sekolah menengah, penulis memilih melanjutkan ke perguruan tinggi Islam yaitu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang sekarang beralih status ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, meski jaraknya yang lebih jauh di dibandingkan ke Makassar. Namun, itulah pilihannya, penulis tidak pernah menyesali keputusannya. Penulis aktif dalam organisasi Ikatan Pemuda Pelajar Mahasiswa (IPPM) Pangkep Koordinator Parepare. Pada semester akhir, penulis melaksanakan kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di desa dengeng-dengeng, kecamatan pitu riase kabupaten Sidrap sulawesi selatan dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Instansi Iradio Makassar hingga tugas akhir menyusun skripsi dengan judul “Analisis Semiotika dalam Lagu Lagi Syantik yang dipopulerkan Oleh Siti Badriah”.

“Bersabar menunggu itu baik, bersyukur dan ikhlas pun baik, maka kerjakan dengan sabar dan lakukan dengan ikhlas”.

@nurhikmahamir97